



**“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA MATERI SIFAT-SIFAT BANGUN
RUANG DAN BANGUN DATAR MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DI KELAS VMIS
ISLAMIAH YPI DESA BINTANG MERIAH
KEC. BATANG KUIS KAB.
DELI SERDANG”
T.A 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH:

**SYAMSIAH
NIM. 36.14.3.105**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA MATERI SIFAT-SIFAT BANGUN
RUANG DAN BANGUN DATAR MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DI KELAS V MIS
ISLAMIAH YPI DESA BINTANG MERIAH
KECAMATAN BATANG KUIS
KAB. DELI SERDANG
T.A 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH:

SYAMSIAH

NIM. 36. 14. 3. 105

PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING I

Dr. H. Salim, M.Pd
NIP. 19600515 198803 1 004

PEMBIMBING II

Hj. Auffah Yumni, Lc, MA
NIP. 19720623 200710 2 001

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

Nomor : Istimewa Medan, Mei 2017
Lampiran : - Kepada Yth:
Prihal : Skripsi **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Syamsiah Keguruan UIN Sumatera Utara
Medan**

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Syamsiah
NIM : 36.14.3.105
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran matematika Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Dan Bangun Datar Melalui Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Dikelas V Mis Islamiyah YPI Desa Bintang Meriah Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang T.A 2017/2018”.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Salim, M. Pd
NIP. 19600515 198803 1 004



HJ. AUFFAH YUMNI, Lc, M. A
NIP. 19720623 200710 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email:
fiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Dan Bangun Datar Melalui Strategi Pembejaraan *Talking Stick* Dikelas V Mis Islamiyah YPI Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Kab. Deli Serdang T.A 2017/2018” yang disusun oleh SYAMSIAH yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

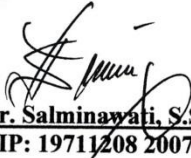
**12 Juli Mei 2018 M
28 Zulka'dah M**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

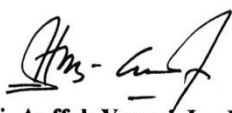
Ketua

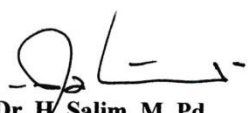
Sekretaris


Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001



Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 19770808 200801 1 014

Anggota Penguji


1. **Hj. Auffah Yumni, Lc, MA**
NIP: 19720623 200710 2 001


2. **Dr. H. Salim, M. Pd**
NIP: 19600515 198803 1 004


3. **Tri Indah Kusumawati, S.S, M. Hum**
NIP: 19700925 200701 2 021


4. **Drs. H. Bukhori Muslim Nasution, MA**
NIP: 19530612 197903 1 006

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**




Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd
NIP: 19601006 199403 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syamsiah
NIM : 36.14.3.105
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran matematika
Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Dan
Bangun Datar Melalui Strategi
Pembelajaran *Talking Stick* Dikelas V Mis
Islamiyah YPI Desa Bintang Meriah Kec.
Batang Kuis Kab. Deli Serdang T.A
2017/2018”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas batal saya terima.

Medan, juni 2018

Yang membuat pernyataan



Syamsiah

NIM: 36.14.3.105

ABSTRAK



Nama : Syamsiah,
Nim : 36143105
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. H. Salim, M. Pd
Pembimbing II : HJ. Auffah Yumni, Lc, M. A
Judul : Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar melalui -strategi pembelajaran *talking stick* di kelas V Mis Islamiyah YPI desa bintang meriah kec. Batang Kuis Kab. Deli serdang T.A 2017/2018.


Kata kunci: *Penggunaan strategi talking stick, Meningkatkan hasil belajar siswa*

Penelitian ini bertujuan Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar sebelum menerapkan strategi *talking stick* Bagaimana penerapan strategi *talking stick* pada pembelajaran matematika sesudah menerapkan strategi *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas V Mis Islamiyah YPI Batang Kuis yang terdiri dari 31 orang siswa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar meningkat. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 76,98 dan jumlah siswa yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 19 orang siswa atau sebesar 61,29%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,18 dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai kriteria tuntas adalah 27 siswa atau sebesar 87,09%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Talking Stick* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Pembimbing, Skripsi I


Dr. H. Salim, M. Pd
NIP. 19600515 198803 1 004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan pencipta semesta alam yang sampai saat ini masih melimpahkan rahmat dan inayahnya kepada penulis, sehingga skripsi ini bias diselesaikan sebaik-baiknya.

Sholawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya semoga kita dapat syafaatnya di hari akhir nanti. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, peneliti menyusun skripsi yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang dan Bangun Datar Melalui Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Di Kelas V Mis Islamiyah Ypi Desa Bintang Meriah Kec. Batang Kuis Kab T.A 2017/2018.**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya dan tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Saidurrahman, M. Ag. Selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Dr. H. Amiruddi Siahaan, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Dr. Salminawati, SS, MA. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN-SU yang telah membantu dalam bidang mekanisme penyelesaian skripsi.
4. Dr. H. Salim, M. Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, kesabaran, arahan dan bimbingan kepada penulis.

5. HJ. Auffah Yumni, MA selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, kesabaran, arahan dan bimbingan kepada penulis.\
6. Drs. Purbatua Manurung M. Pd Selaku Pembimbing Akademik
7. Bapak/ Ibu Dosen Dan Staf Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Kepala Madrasah Mis YPI Batang Kuis yang telah memberikan izin melakukan penelitian kepada penulis disekolah yang dipimpinnya.
9. Ke-dua orang tua penulis, ayahanda Abdul Rais Nasution dan ibunda Erliana Hasibuan serta saudara-saudara penulis Khadijah Nasution, Yasir Ahmadi Nasution, Nur Anisa Nasution, Rahmat Aimanda Nasution yang selalu mendo'akan, member semangat, motivasi dan kasih sayang yang tulus selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
10. Sahabat-Sahabat Penulis Manda Sari Nasution, Rini Yanti Nasution, Siti Asyah Lubis, Suri Yaslan Sumawa Hsb, dan Sri Ardina Saragih.
11. Kelas PGMI 6, Teman-Teman KKN Desa Bintang Meriah Batang Kuis, PPL UIN Sumatera Utara 2017 Mis Islamiyah YPI Batang Kuis Dan Teman Seangkatan Seangkatan 2014 Juran Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memenuhi fungsinya dan bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, Maret 2018
Penulis



Syamsiah
Nim: 36.14.3.105

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : KERANGKA TEORETIS	
A. Kerangka teoretis.....	8
a. Hakikat belajar.....	8
b. Hasil belajar.....	14
c. Pengertian strategi pembelajaran.....	15
d. Strategi pembelajaran talking stick.....	16
e. Materi Pembelajaran.....	19
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	32
B. Objek Penelitian.....	32
C. Jenis Penelitian.....	32
D. Prosedur Pelaksanaan PTK.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Definisi Operasional Variable Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	42

H. Teknik Penjamin Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
1. Hasil Penelitian Siklus I	52
2. Hasil Penelitian Siklus II	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4. I Hasil Perolehan Nilai Siswa <i>Pre-Test</i>	45
Tabel 4. II Hasil Perolehan Nilai Siswa Siklus I	56
Tabel 4. III Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru	60
Tabel 4. IV Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	61
Tabel 4. V Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II	67
Tabel 4. VI Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru	70
Tabel 4. VII Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	72
Tabel 4. VIII Deskripsi Hasil Belajar Siswa <i>Pre-Test</i> , Siklus I Dan Siklus II	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Silabus
Lampiran 2	: RPP Siklus I
Lampiran 3	: Rpp Siklus II
Lampiran 4	: Soal Pre-Test
Lampiran 5	: Soal Post-Test Siklus I
Lampiran 6	: Soal Post Test Siklus II
Lampiran 7	: Kunci Jawaban Pre-Test
Lampiran 8	: Kunci Jawaban Post Test Siklus I
Lampiran 9	: Kunci Jawaban Post-Test Siklus II
Lampiran 10	: Lembar Observasi Hasil Mengajar Guru Siklus I
Lampiran 11	: Lembar Observasi Hasil Mengajar Guru Siklus II
Lampiran 12	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Lampiran 13	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Lampiran 14	: Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam masyarakat. karena adanya perubahan dan kemajuan dimasyarakat yang disebabkan oleh berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang tiada henti-hentinya. Maka pendidikan akan terus berlangsung, tujuannya bukanlah “menjadi” tetapi adalah untuk meningkatkan agar tidak terjadi stagnasi atau gap antara berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, manusia adalah makhluk yang belajar sepanjang hayat.¹

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.²

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Menyatakan Bahwa Pendidikan adalah Usaha Sadar Dan Terencana Untuk Mewujudkan Suasana Belajar Dan Proses Pembelajaran Agar Peserta Didik Secara Aktif Mengembangkan Potensi Dirinya Untuk Memiliki Kekuatan

¹ Edward Purba Dan Yusnadi, 2015, *Filsafat Pendidikan*. Medan: Unimed Press, Hal. 50

² Umar Tirtarahardja Dan S.L. La Sulo, 2005, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, Hal. 37

Spiritual Keagamaan Pengendalian Diri, Kepribadian, Kecerdasan ,Akhlah Mulia, Serta Keterampilan Yang Diperlukan Dirinya, Masyarakat, Bangsa, Dan Negara.³

Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional bab II pasal 4 yaitu: pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlaj mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Belajar adalah salah satu kegiatan usaha manusia dan harus dilakukan sepanjang hayat, karena melalui usaha belajarlah kita dapat mengadakan perubahan (perbaikan) dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan diri kita. Dengan kata lain, melalui usaha belajar kita akan dapat sampai kepada cita-cita yang senantiasa didambakan.⁵

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator.yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar.⁶

³ Wina Sanjaya.2011, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, Hal. 2

⁴ Dimiyanti Dan Mudjion,. 2009, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, Hal. 17

⁵ Mardianto, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, Hal. 47

⁶ Rudi Susilana Dan Cepi Riyana, 2009, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*, Bandung: Cv Wacana Prima, Hal. 1

Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan merancang model, pendekatan, strategi dan metode yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar siswa.

Dari hasil pengamatan yang saya lakukan di Mis Islamiyah Batang Kuis YPI pada waktu praktik pengalaman lapangan (PPL) Salah satu mata pelajaran yang menjadi sebuah kesulitan dalam proses pembelajaran siswa adalah pelajaran matematika, karena kebanyakan siswa menganggap bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sangat rumit, memiliki banyak rumus, dan tidak memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan sehari-hari .padahal matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang sudah di ajarkan dalam satuan pendidikan formal mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat tinggi.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar di kelas V MIS Islamiyah YPI Batang Kuis tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari tes ulangan siswa, dari hasil tes yang diberikan diperoleh bahwa dari 31 siswa hanya 10 (32,25 %) orang yang memperoleh ketuntasan belajar sedangkan 21 (67,74 %) siswa lainnya belum memperoleh ketuntasan sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang di tetapkan sekolah ialah 70.

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar di Mis Islamiyah Batang Kuis disebabkan karena proses pembelajaran kurang mendukung pemahaman anak didik, siswa sulit memahami

pelajaran, strategi yang digunakan guru kurang bervariasi dan kurang sesuai dengan materi yang disampaikan, dan siswa pasif di kelas.

Seharusnya guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat menggunakan strategi yang bervariasi dan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan agar proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Dikatakan efektif apabila strategi pembelajaran tersebut menghasilkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan atau tujuan pembelajaran tercapai, dikatakan efisien bila strategi pembelajaran yang digunakan relative menggunakan tenaga, usaha, waktu yang dipergunakan seminimal mungkin.

Dari beberapa faktor di atas dapat terlihat jelas penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan strategi *talking stick* (tongkat berbicara) kepada siswa. karna tongkat tersebut bisa membuat pelajaran semakin menarik, tidak membuat siswa jenuh, dan pengetahuan siswa dari materi yang di sampaikan akan lebih mudah di serap karna tongkat tersebut bergantian atau berjalan yang diiringi dengan lagu.

Menurut peneliti, strategi *talking stick* cocok digunakan dalam mata pelajaran Matematika Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Dan Bangun Datar Karena dalam strategi *talking stick* suasana di dalam kelas akan lebih aktif dan menyenangkan, sehingga siswa pun dalam belajar dapat aktif baik itu dalam hal bertanya maupun menjawab. Siswa pun akan lebih mudah memahami pelajaran yang di sampaikan guru dan hasil belajar siswa pun akan semakin meningkat.

Oleh karena itu dari latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul, **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Dan Bangun Datar Melalui Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Di Kelas V MIS Islamiyah YPI Desa Bintang Meriah Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang” Tahun Jaran 2017/2018**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Stategi yang digunakan guru kurang cocok
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar
4. Siswa sulit memahami pelajaran
5. Motivasi siswa yang kurang di dalam kelas
6. Media yang kurang lengkap
7. Siswa ribut dikelas

C. Batasan Masalah

Untuk terarah dan terfokusnya kajian penelitian, maka dibatasi pada masalah : **“Hasil Belajar Siswa dan Strategi *Talking stick*”**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar sebelum menerapkan strategi *talking stick* kelas VI MIS Islamiyah YPI Batang Kuis?
2. Bagaimana penerapan strategi *talking stick* pada pembelajaran matematika materi sifat-sifat bangun bangun ruang dan bangun datar kelas VI MIS Islamiyah YPI Batang Kuis?
3. Apakah sesudah menerapkan strategi *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar kelas VI MIS Islamiyah YPI Batang Kuis?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar kelas VI MIS Islamiyah YPI Batang Kuis.
2. penerapan strategi *talking stick* pada pembelajaran matematika materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar.
3. penerapan strategi *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar kelas VI MIS Islamiyah YPI Batang Kuis.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil peneliti ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang studi Matematika
- b. Penelaahan secara aplikatif mengenai penerapan strategi *talking stick* dalam pembelajarn matematika khususnya pada materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai, terutama dalam pembelajaran matematika
- b. Dapat digunakan sebagai salah satu alternative strategi pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran Matematika
- c. Menjadi sumbangan pikiran khususnya bagi MIS Islamiyah YPI batang Kuis dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui strategi pembelajaran aktif yaitu *talking stick*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

a. Hakikat Belajar

1. Pengertian belajar

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Selama berlangsungnya kegiatan belajar, terjadi proses interaksi antara orang yang melakukan kegiatan yang belajar yaitu siswa/mahasiswa dengan sumber belajar, baik berupa manusia yang berfungsi sebagai fasilitator yaitu guru/dosen maupun yang berupa nonmanusia.⁷

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. belajar dilakukan sengaja atau tidak sengaja dengan guru atau tanpa guru, dengan bantuan orang lain, atau tanpa dibantu dengan siapapun. Belajar juga diartikan sebagai usaha untuk membentuk hubungan antara perangsang atau reaksi.⁸

Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan,

⁷ Rohmalina Wahab, 2016, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, Hal18.

⁸ Mardianto, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, Hal. 45-46

meniru dan lain sebagainya. Adapun tujuan belajar yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan pengetahuan, pembentukan sikap.⁹

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar bertanggung jawab pada banyak factor antara lain: kondisi kesehatan, keadaan intelegensi dan bakat, keadaan, minat dan motivasi, cara belajar siswa, keadaan keluarga dan sebagainya.¹⁰

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku untuk menjadi pandai baik dalam keterampilan maupun kecakapan belajar yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja.

Dari perspektif keagamaan belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dapat dinyatakan Allah berfirman dalam Alquran QS Az-zumar (39): 9

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ أَنْ آءَ اللَّيْلِ سَآخِيْدًا وَقَآءِمْآ يَهْدُرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةً رَّبِّهِ قُلْ حَلْ
يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (39)

Artinya” (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat tuhannya? Orang yang tidak mengetahui?” sesungguhnya orang yang barakallah yang dapat menerima pelajaran.

⁹ Sardiman, 2011, *Interaksi Otivasi Dan Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, Hal. 20-26

¹⁰ Mardianto, 45-46

Allah juga berfirman dalam al-Quran QS Al- Mujadilah (58): 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا وَاغْلُظْ أَعْيُنَكُمْ فَأَعْيُنُوا عَلَى الْعِلْمِ وَارْجِعُوا إِلَى اللَّهِ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (58)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. “(QS. Al-mujadillah: 11)

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa belajar merupakan suatu cara untuk mendapatkan pengetahuan agar diri seseorang menjadi lebih baik, dan bagi sebagian orang yang menuntut ilmu niscaya akan mendapatkan kebaikan di dalam kehidupannya. Karena sesungguhnya Allah SWT sangat menyukai orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (HR. Muslim)

Artinya: barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Muslim).¹¹

¹¹ Muhammad Isa Bin Surah At Tirmidzi (Penerjemah: Moh: Zuhri Dipl. TAFL Dkk), 1992, *Tarjamah Sunan At Tarmidzi Jilid IV*, Semarang: CV Asy-Syifa. Hal. 274

Hadits ini menjelaskan bahwasanya siapa saja yang menempuh suatu jalan untuk kepentingan menuntut ilmu maka Allah SWT menjanjikan kepada ummatnya untuk memudahkan bagi mereka jalan ke surga.

2. Ciri-Ciri Belajar

Seseorang yang telah melakukan aktivitas belajar dan diakhiri dan aktivitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan memiliki pengalaman baru, maka individu itu dapat dikatakan belajar, maka ada perubahan tertentu yang dimaksudkan dalam ciri-ciri belajar, antara lain:

- a) Perubahan yang terjadi secara sadar: ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya perubahan dalam dirinya.
- b) Perubahan dalam belajar yang bersifat fungsional: suatu perubahan yang terjadi akan menimbulkan perubahan berikutnya dalam arti, perubahan ini berlangsung secara terus-menerus sampai kecakapan individu itu menjadi lebih baik dan sempurna.
- c) Perubahan dalam belajar bersifat pasif atau aktif: semakin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Yang mana perubahan yang aktif itu perubahan yang tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan dengan usaha individu itu sendiri.
- d) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara: perubahan dalam belajar itu bersifat permanen

- e) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah: berarti perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai, perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.
- f) Anak telah belajar naik sepeda, maka perubahan yang paling tampak ialah dalam keterampilan naik sepeda itu. Akan tetapi, ia telah mengalami perubahan yang lainnya (Syah, 2006).

3. Jenis-Jenis Belajar

Belajar selain memiliki ciri-ciri belajar juga memiliki jenis-jenis belajar, seperti berikut:

- a) Belajar arti kata: orang mulai menangkap arti yang terkandung dalam kata-kata yang digunakan.
- b) Belajar kognitif: objek-objek yang dianggapi tidak hanya yang bersifat material, tetapi juga bersifat tidak material bila objek material maupun tidak material telah dimiliki maka seseorang telah mempunyai alam pikiran kognitif.
- c) Belajar menghafal: aktivitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga dapat memproduksi (ingatan) kembali secara harfiah.
- d) Belajar teoritis: bertujuan untuk menempatkan semua data dan fakta (pengetahuan) dalam suatu kerangka organisasi mental, sehingga dapat dipahami dan digunakan untuk memecahkan problem, seperti terjadi dalam bidang-bidang studi ilmiah.
- e) Belajar konsep; satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri-ciri yang sama.
- f) Belajar kaidah: termasuk dari jenis belajar keahlihan intelektual yang dikemukakan oleh Gagne, belajar kaidah adalah bila 2 konsep atau lebih

dihubungkan satu sama lain terbentuk suatu ketentuan yang mempresentasikan suatu keterampilan orang yang telah mempelajari suatu kaidah, mampu menghubungkan beberapa konsep.

- g) Belajar berfikir: sangat diperlukan selama belajar disekolah atau perguruan tinggi.
- h) Belajar keterampilan motorik: memegang peranan sangat pokok, seorang anak kecil harus menguasai berbagai keterampilan motorik.
- i) Belajar estetis: bertujuan untuk membentuk kemampuan menciptakan dan memperkaya keindahan dalam berbagai bidang kesenian.

4. Aktivitas-Aktivitas Belajar

Adapun aktifitas-aktifitas belajar ialah sebagai berikut:

- a) Mendengarkan: salah satu aktivitas belajar, setiap orang yang belajar disekolah pasti ada aktivitas mendengarkan ketika seorang guru menggunakan ceramah, maka setiap siswa diharuskan mendengarkan apa yang guru sampaikan.
- b) Memandang: dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang dapat kita pandang, akan tetapi tidak semua pandangan penglihatan kita adalah aktivitas belajar.
- c) Meraba, membau dan mencicipi atau mengecap: indra manusia yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar.
- d) Menulis atau mencatat: merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar.

- e) Membaca: aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar disekolah atau di perguruan tinggi.¹²

b. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Guru perlu mengenal hasil belajar dan kemajuan belajar siswa yang telah diperoleh sebelumnya, misalnya dari sekolah lain, sebelum memasuki sekolahnya sekarang. hal-hal yang perlu diketahui itu, ialah antara lain penguasaan pelajaran, keterampilan-keterampilan belajar dan bekerja. Pengenalan dalam hal-hal tersebut penting artinya bagi guru dapat membantu/ mendiagnosis kesulitan belajar siswa, dapat memperkirakan hasil dan kemajuan belajar selanjutnya (pada kelas-kelas berikutnya), kendatipun hasil-hasil tersebut dapat saja berbeda dan bervariasi sehubungan dengan keadaan motivasi kematangan, dan penyesuaian sosial.¹³

Gagne menyatakan bahwa hasil belajar adalah terbentuknya konsep, kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarnya.¹⁴

2. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Hasil Belajar

Berikut ini berbagai factor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar sebagai berikut:

¹² Rohmalina Wahab, 2016, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, Hasl. 11-31.

¹³ Zainal Aqib, 2010, *Model-Model Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Jakarta, Pt Bumi Aksara, Hal. 103

¹⁴ Perwanto, 2011, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, Hal. 42-44

- 1) Faktor lingkungan: seperti lingkungan alami dan lingkungan social budaya.
- 2) Faktor instrumental: seperti kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru.
- 3) Kondisi fisiologis, seperti kesehatan tubuh, kelengkapan panca indra, gizi, dan stamina tubuh
- 4) Kondisi psikologis, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.¹⁵

c. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran terkait dengan bagaimana materi disiapkan, metode apa yang terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut, dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran. Namun, strategi pembelajaran yang menjadi sorotan decade terakhir adalah bagaimana guru dapat merancang strategi itu agar para siswa dapat menikmati pembelajaran dengan menyenangkan.¹⁶

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan umum serta rangkaian tindakan yang akan di ambil dan digunakan guru untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran. Misalnya, strategi pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif peserta didik tentunya tidak akan banyak menggunakan metode ceramah tetapi seminar, kerja kelompok.¹⁷

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, Hal. 176-203.

¹⁶ Darmansyah, 2012, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta: Bumi Aksara, Hal. 17

¹⁷ Khaidir Dan Salim, 2012, *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformative*, Medan: Perdana Publishing, Hal

Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.¹⁸

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar siswa.¹⁹

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran pada kegiatan belajar dengan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru agar tercapainya tujuan pembelajaran.

a) Strategi Pembelajaran *Talking Stick*

1) Pengertian Strategi Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran kelompok yang diawali guru memberikan tongkat kepada siswa secara bergilir antar siswa dimana siswa yang menerima tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan guru sebelumnya.²⁰

Talking stick (tongkat berbicara) metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku). *Talking stick*

¹⁸ Darmansyah, 2012, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, Hal. 17.

¹⁹ Hafsah. 2013, *Pembelajaran Fiqih*, (Bandung, Citapustaka Media, Hal. 23-14.

²⁰ Effi Aswita Lubis, 2015, *Strategi Belajar Mengajar*, Medan: Perdana Publishing, Hal. 67.

(tongkat berbicara telah digunakan selama berabad-abad oleh suku-suku Indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak.

Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Pada saat pimpinan rapat mulai berdiskusi dan membahas masalah, ia harus memegang tongkat. Tongkat akan pindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya.

Apabila semua mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu lalu dikembalikan lagi ke ketua/pimpinan rapat. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *talking stick* di pakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak seorang suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran/bergantian.

Model pembelajaran *talking stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran *talking stick* sangat cocok diterapkan bagi peserta didik SD, SMP, dan SMA/SMK. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif.²¹

2) Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Talking Stick*

Adapun langkah-langkah atau penggunaan strategi *talking stick* sebagai berikut:

²¹ Aris Shoimin 2016, 68 *model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta: ar-ruzz media, Hal. 197-198

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.
- c. Setelah selesai membaca materi/ buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.
- d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru member pertanyaan dan siswa memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan guru.
- e. Guru memberikan kesimpulan
- f. Evaluasi
- g. Penutup.

3) Kelebihan strategi pembelajaran *talking stick*

Ada beberapa kelebihan dari penerapan strategi pembelajaran *talking stick* yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa tidak bosan dalam belajar sebab dalam pembelajaran ini menguji kesiapan siswa dalam menjawab, serta tongkat sebagai daya tariknya.
- b. Siswa lebih paham dalam materi yang diajarkan, sebab siswa mendengarkan dulu penjelasan guru, kemudian diajukan pertanyaan lagi oleh guru apabila mendapatkan tongkat.

- c. Pelajaran yang diajarkan guru tuntas, sebab guru memberikan penjelasan diakhir pelajaran.²²

4) Kelemahan Strategi Pembelajaran *Talking Stick*

Adapun Kelemahan dari penerapan strategi pembelajarn *talking stick* sebagai berikut:

- a. Jika ada siswa yang tidak memahami pelajaran
- b. siswa akan merasa gelisah dan khawatir ketika nanti giliran tongkat berada pada tangannya.²³

Metode ini bermanfaat karena ia mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun.²⁴

d. Materi Pelajaran

1. Pengetian pembelajaran matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang sudah di ajarkan dalam satuan pendidikan formal mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat tinggi.

Dalam pembelajaran matematika di tingkat Sd, di harapkan terjadi (penemuan kembali). Penemuan kembali adalah menemukan suatu cara penyelesaian secara informasi dalam pembelajaran dikelas.

²² Effi Aswita Lubis, Hal. 67-68

²³ Imas Kurniasih Dan Berlin Sani, 2016, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, yogyakarta: Pustaka Pelajar, Hal. 83

²⁴ Miftahul Huda, 2014, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Hal. 225

Tujuan dari metode penemuan adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih berbagai kemampuan intelektual siswa, merangsang keingintahuan dan memotivasi kemampuan mereka.

Pada pembelajarn matematika harus terdapat keterkaitan antara pengalaman belajar siswa sebelumnya dengan konsep yang akan di ajarkan.

2. Langkah- langkah Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar

Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapatdibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep, pemahaman konsep dan pembinaan keterampilan.

- a) Penanaman konsep dasar yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Kita dapat mengetahui konsep ini dari isi kurikulum, yang dicirikan dengan kata “Mengenal”.
- b) Pemahaman konsep, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika.
- c) Pembinaan keterampilan, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembinaan keterampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika.

3. Sifat-Sifat Bangun Ruang dan Bangun Datar

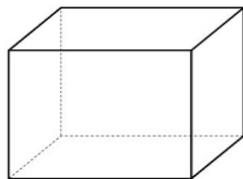
a. Bangun ruang

Bangun ruang merupakan sebutan untuk bangun-bangun tiga dimensi.

Macam-Macam Bangun Ruang

1. Kubus
2. Balok
3. Prisma tegak segitiga siku – siku
4. Tabung
5. Kerucut
6. Limas
7. Bola

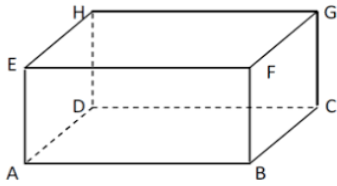
1. Kubus



Ciri - ciri Kubus adalah

- a) Jumlah bidang sisi ada 6 buah yang berbentuk bujur sangkar (ABCD, EFGH, ABFE, BCGF, CDHG, ADHE,)
- b) Mempunyai 8 titik sudut (A, B, C, D, E, F, G, H)
- c) Mempunyai 12 rusuk yang sama panjang (AB, CD, EF, GH, AE, BF, CG, DH, AD, BC, EH, FG)
- d) Semua sudutnya siku-siku

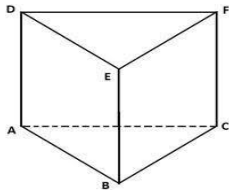
2. Balok



Ciri-ciri Balok adalah:

- a) Alasnya berbentuk segi empat
- b) Terdiri dari 12 rusuk
- c) Mempunyai 6 bidang sisi
- d) Memiliki 8 titik sudut
- e) Seluruh sudutnya siku-siku
- f) Mempunyai 4 diagonal ruang dan 12 diagonal bidang

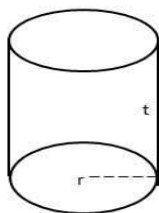
3. Prisma Tegak segitiga siku-siku



Ciri-cirinya adalah:

- a) Terdiri dari 6 titik sudut
- b) Mempunyai 9 buah rusuk

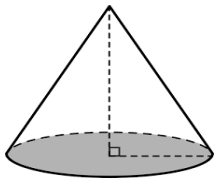
4. Tabung / Silinder



Ciri-Ciri Tabung Adalah:

- a) Mempunyai 2 rusuk
- b) Alas dan atapnya berupa lingkaran
- c) Mempunyai 3 bidang sisi (2 bidang sisi lingkaran atas dan bawah, 1 bidang selimut)

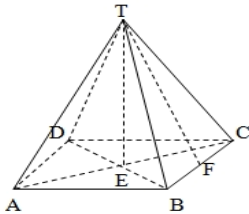
5. Kerucut



Ciri-ciri kerucut adalah:

- a) Mempunyai 2 bidang sisi (1 bidang sisi lingkaran dan 1 bidang sisi selimut)
- b) Mempunyai 2 rusuk dan 1 titik sudut

6. Limas



Limas Segitiga

Ciri-cirinya adalah:

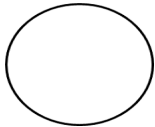
- a) Alasnya berbentuk segitiga
- b) Mempunyai 4 bidang sisi (alas dan 3 sisi tegak)
- c) Mempunyai 6 rusuk
- d) Mempunyai 4 titik sudut

Limas Segiempat

Ciri-cirinya adalah:

- a) Alasnya berbentuk segiempat (BCDE)
- b) Mempunyai 5 bidang sisi (BCDE, ABC, ACD, ABE, ADE)
- c) Mempunyai 5 titik sudut (A, B,C,D,E)
- d) Mempunyai 8 rusuk (AB, AC,AD,AE,BC,CD,DE,BE)

7. Bola



Ciri-cirinya adalah:

- a) Hanya mempunyai 1 bidang sisi
- b) Tidak mempunyai sudut dan tidak mempunyai rusuk

b. Bangun Datar

Bangun datar merupakan sebuah bangun berupa bidang datar yang dibatasi oleh beberapa ruas garis. Jumlah dan model

Macam-Macam Bangun Datar

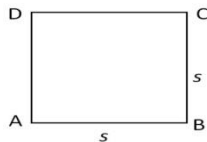
1. Persegi
2. Persegi Panjang
3. Segitiga
4. Jajar Genjang
5. Trapesium

6. Layang-Layang

7. Belah Ketupat

8. Lingkaran

1. Persegi



Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat bangun datar yang berbentuk persegi panjang, tetapi panjang sisinya sama. Bangun ini disebut persegi. Contoh bangun persegi adalah bingkai foto, teralis jendela, dan ubin.

Rumus: $L = S \times S$

Sifat-sifat persegi adalah

- a) Semua sisinya sama panjang dan sisi-sisinya yang berhadapan sejajar.
- b) Setiap sudutnya siku-siku.
- c) Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang, berpotongan di tengah-tengah, dan membentuk sudut siku-siku.
- d) Setiap Sudutnya dibagi dua sama besar oleh diagonal-diagonalnya.
- e) Memiliki 4 sumbu simetri.

2. Persegi panjang



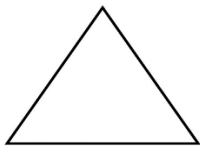
Rumus: $L = P \times L$

Sifat-sifat persegi panjang

- a) Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.

- b) Setiap sudutnya siku-siku.
- c) Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang dan saling berpotongan di titik pusat persegi panjang. Titik tersebut membagi diagonal menjadi dua bagian sama panjang.
- d) Mempunyai 2 sumbu simetri yaitu sumbu vertikal dan horisontal.

3. Segitiga

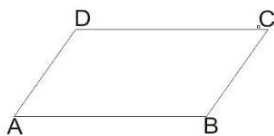


Sebuah segitiga terbentuk apabila tiga titik yang tidak terletak pada satu garis lurus saling dihubungkan. Hal ini berarti Segitiga adalah bidang datar yang dibatasi oleh tiga garis lurus dan membentuk tiga sudut. Sifat-sifat segitiga adalah:

$$\text{Rumus: } L = \frac{1}{2} \times a \times t$$

- a) Mempunyai tiga buah sisi dan tiga buah sudut
- b) Jumlah ketiga sudut dalam segitiga adalah 180 derajat

4. Jajar Genjang



Jajar genjang adalah segi empat dengan kekhususan yaitu sisi yang berhadapan sejajar dan sama sama panjang.

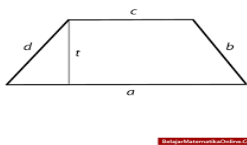
Sifat-sifat yang dimiliki oleh jajargenjang adalah:

$$\text{Rumus: } L = a \times t$$

- a) Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.

- b) Sudut-sudut berhadapan sama besar
- c) Mempunyai dua buah diagonal yang berpotongan di satu titik dan saling membagi dua sama panjang.
- d) Mempunyai simetri putar tingkat dua dan tidak memiliki simetri lipat.

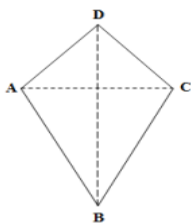
5. Trapezium



Sifat-sifat yang dimiliki trapezium adalah”

- a) Sisi-sisi yang berhadapan sejajar.
- b) (sudut dalam sepihak)

6. Layang – Layang



Layang -- layang adalah segi empat yang dibentuk oleh dua segitiga sama kaki yang alasnya sama panjang dan berhimpit

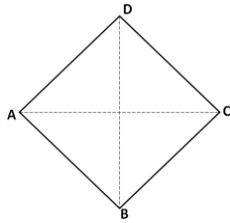
$$\text{Rumus: } L = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

Sifat-sifat yang dimiliki oleh layang - layang adalah:

- a) Pada layang -- layang terdapat dua pasang sisi yang sama panjang
- b) Pada layang -- layang terdapat sepasang sudut berhadapan yang sama besar
- c) Pada layang -- layang terdapat satu sumbu simetri yang merupakan diagonal terpanjang

- d) Pada layang -- layang salah satu diagonalnya membagi dua sama panjang diagonal lainnya secara tegak lurus

7. Belah Ketupat



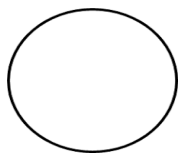
adalah segi empat yang dibentuk dari segitiga sama kaki dan bayangannya, dengan alas sebagai sumbu cermin.

$$\text{Rumus: } L = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

Sifat-sifat belah ketupat:

- a) Semua sisinya sama panjang
- b) sudut-sudut yang berhadapan sama besar dan dibagi dua sama besar oleh diagonal-diagonalnya.
- c) Kedua diagonalnya saling membagi dua sama panjang dan saling tegak lurus.
- d) Kedua diagonal belah ketupat merupakan sumbu simetrinya.

8. Lingkaran



$$\text{Rumus: } L = \pi r^2$$

Lingkaran adalah himpunan titik-titik yang berjarak sama panjang.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

- a. Novita Sari Parhusip, UNIMED, “Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 101772 tanjung selamat”. dari hasil analisis pembelajaran dengan menggunakan strategi *talking stick* dinyatakan berhasil, siswa yang mengikuti pre test ketuntasan hasil belajar terdapat 11 siswa yang tuntas, dan yang tidak tuntas ada 26 siswa dan perolehan nilai pada siklus I dari 37 orang siswa terdapat sebanyak 25 orang siswa (67,6 %) yang masuk dalam kategori tuntas dan 12 orang siswa (32,4%) yang masuk dalam kategori belum tuntas. Kemudian setelah pemberian tindakan pada siklus II diperoleh 37 orang siswa terdapat 33 orang siswa (89,1%) masuk dalam kategori tuntas, dan sebanyak 4 orang siswa (10,9%) yang tidak termasuk dalam kategori tuntas. Dari analisis di atas dapat dinyatakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Rahmiyani Lubis, UNIMED “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *talking stick* di kelas IV SD negeri 106161 laut dendang tahun ajaran 2011/2012”. pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* dinyatakan berhasil, hal ini diketahui dari hasil test awal rata-rata nilai siswa yang diperoleh adalah (47,12%) kemudian pada pos test siklus I nilai rata-rata siswa yang diperoleh adalah 64 selanjutnya pada post test siklus II nilai rata-rata siswa yang diperoleh adalah (82, 75%) sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat. Dari analisis di atas dapat dinyatakan

bahwa strategi pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Yeti Defiani, Iain Tulungagung, Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas Ii Sdi Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* dinyatakan berhasil, hal ini diketahui dari hasil test awal rata-rata nilai siswa yang diperoleh adalah (69,64%) kemudian pada pos test siklus I nilai rata-rata siswa yang diperoleh adalah 64 selanjutnya pada post test siklus II nilai rata-rata siswa yang diperoleh adalah (82, 14%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran sering kali ditemukan hambatan belajar yang kebanyakan dialami oleh peserta didik, seperti bosan, merasa jenuh, tidak nyaman dan merasa tertekan, sehingga tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang berdampak pemahaman siswa menjadi rendah yang kemudian mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang menarik, sehingga siswa tidak mengalami suasana belajar seperti yang telah dikemukakan di atas. Dalam pembelajaran *talking stick* siswa di arahkan agar berperan aktif di dalam proses pembelajaran, dan guru menempatkan dirinya sebagai pendamping dan fasilitator.

Hal ini dapat terjadi karena *talking stick* strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengkonstruksikan pengetahuannya melalui *stick* berjalan kemudian memberikan pertanyaan kepada peserta didik, cara belajar seperti ini dapat menciptakan: tidak ada lagi peserta didik yang takut menjawab pertanyaan dari guru karena sebelumnya dijelaskan dan dibaca terlebih dahulu sebelum strategi itu dimulai, Siswa tidak bosan dalam belajar sebab dalam pembelajaran ini, menguji kesiapan siswa dalam menjawab, serta tingkat sebagai daya tariknya, Siswa lebih paham dalam materi yang diajarkan, sebab siswa mendengarkan dulu penjelasan guru, kemudian diajukan pertanyaan lagi oleh guru apabila mendapatkan tingkat, Pelajaran yang diajarkan guru tuntas, sebab guru memberikan penjelasan diakhir pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penerapan strategi pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar MATEMATIKA siswa kelas V MIS Islamiyah YPI Batang Kuis.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hasil pengujian ini akan menjadi kesimpulan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Sehubungan dari uraian di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah: “melalui strategi pembelajaran *talking stick* pada pokok bahasan sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS Islamiyah YPI Batang Kuis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat/Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MIS Islamiyah YPI Batang Kuis. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di kelas V semester II tahun ajaran 2017/2018.

B. Objek Penelitian

Sasaran penelitian tindakan kelas ini adalah siswa/siswi kelas V MIS Islamiyah YPI Batang Kuis tahun ajaran 2018. Yang terdiri dari 31 orang siswa.

C. Jenis dan Tindakan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau classroom action research (CAR). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

Suaesimi (2002) menjelaskan PTK melalui definisi dari tiga kata yaitu “penelitian”+”tindakan”+”kelas”. Makna setiap kata tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian, kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data-data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah yang dikaji.

Tindakan, suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan.

Kelas, sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja, melainkan dapat juga ketika siswa sedang melakukan karyawisata, praktikum dilaboratorium, atau belajar tempat lain di bawah arahan guru.

Berdasarkan penelitian di atas, beberapa komponen yang terdapat dalam sebuah kelas yang dapat dijadikan sasaran PTK adalah:

1. Siswa, dapat dicermati obyeknya ketika siswa sedang mengikuti proses pembelajaran. Contoh permasalahan tentang siswa yang dapat menjadi sasaran PTK seperti perilaku disiplin siswa, motivasi atau semangat belajar siswa, keterampilan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah dan lain-lain.
2. Guru, dapat dicermati ketika yang bersangkutan sedang mengajar atau membimbing siswa, contoh tentang guru yang dapat menjadi permasalahan tentang guru yang dapat menjadi sasaran PTK seperti penggunaan metode atau strategi pembelajaran, penggunaan pendekatan pembelajaran.
3. Materi pelajaran, dapat dicermati ketika guru sedang mengajar atau menyajikan materi pelajaran yang ditugaskan kepada siswa contoh yang dapat

jadi sasaran PTK seperti urutan dalam penyajian materi, pengorganisasian materi.

4. Peralatan atau sarana pembelajaran, dapat dicermati ketika guru sedang mengajar dengan menggunakan peralatan atau sarana pendidikan tertentu contoh yang dapat menjadi sasaran PTK seperti pemanfaatan laboratorium, penggunaan media pembelajaran, dan penggunaan sumber belajar.
5. Hasil pembelajaran, yang dapat ditinjau dari tiga ranah (kognitif, efektif, psikomotorik), merupakan produk yang harus di tingkatkan melalui PTK. Hasil pembelajaran, Seperti metode, media, guru, atau perilaku belajar siswa itu sendiri.
6. Lingkungan, baik lingkungan siswa di kelas, sekolah maupun yang lingkungan siswa dirumah. Dalam PTK, bentuk perlakuan atau tindakan yang dilakukan serta unsure lain dalam proses pembelajaran seperti mengubah kondisi misalnya melalui penataan ruang kelas, penataan lingkungan sekolah, dan tindakan lainnya.
7. Pengelolaan, merupakan kegiatan dapat diatur/direkayasa dengan bentuk tindakan. Contoh yang dapat menjadi sasaran PTK antara lain pengelompokan siswa, pengaturan jadwal pelajaran, pengaturan tempat duduk siswa, penataan ruang kelas dan lain sebagainya.²⁵

D. Prosedur Pelaksanaan PTK

Dalam melaksanakan penelitian kelas perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

²⁵Salim, Haidir Dan Isran Rasyid Karo-Karo, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, Hal. 19-22

1. Penetapan Fokus Permasalahan

Sebelum suatu masalah di tetapkan atau dirumuskan perlu di tumbuhkan sikap dan keberanian untuk mempertanyakan, misalnya tentang kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai selama ini.

2. Perencanaan Tindakan

Setelah masalah dirumuskan secara operasional, perlu dirumuskan alternative tindakan yang akan diambil. Alternative tindakan yang di ambil dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis tindakan dalam arti dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Perencanaan tindakan memanfaatkan secara optimalkan teori-teori yang relevan dalam pengalaman yang diperoleh di masa lalu dalam kegiatan pembelajaran/penelitian sebidang.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan scenario pembelajaran diterapkan. Scenario tindakan harus dilaksanakan secara benar tanpa berlaku wajar. Pada PTK yang dilakukan guru, pelaksanaan tindakan umumnya dilakukan dalam waktu antara 2 sampai 3 bulan.

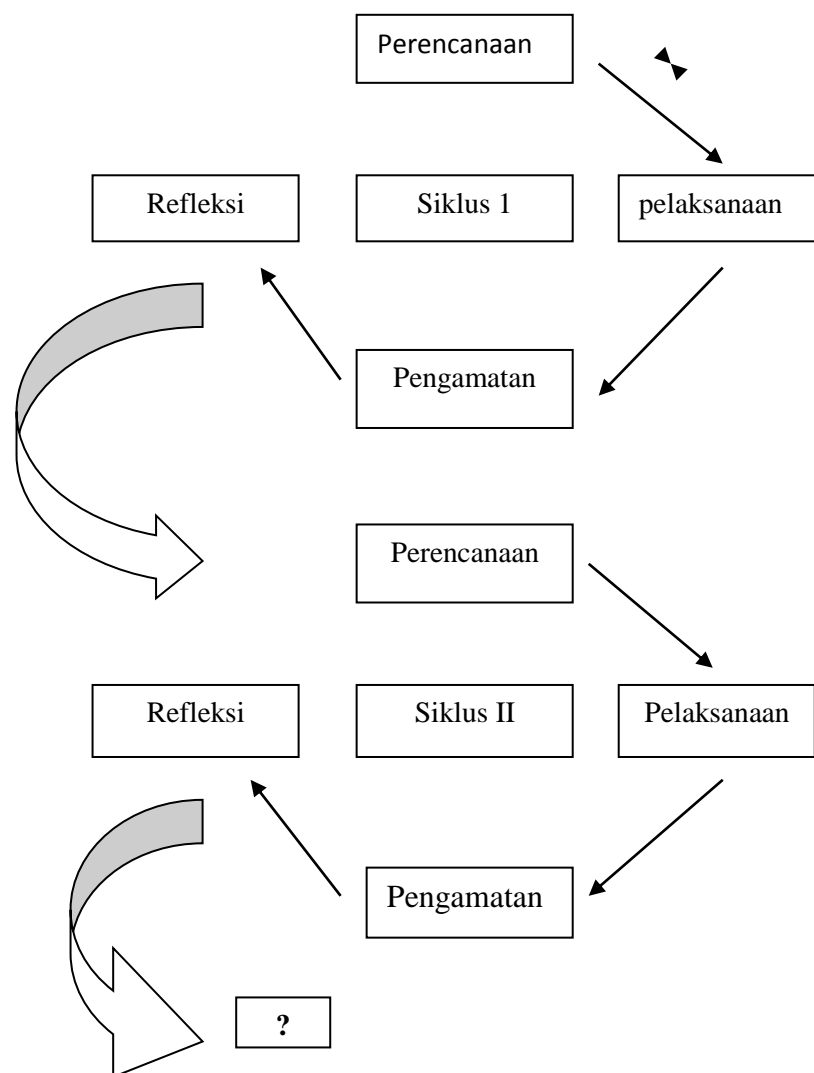
4. Pengamatan/Observasi dan Pengumpulan Data

Tahapan ini sebenarnya berjalan secara bersamaan padab sat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

5. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang berikutnya.²⁶

PTK terdiri dari rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang yang dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model penelitian tindakan kelas (Suharsimi Arikunto, 2008: 16)

²⁶ Salim, Haidir Dan Isran Rasyid Karo-Karo. Hal. 37-46

Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

1. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan sumber belajar, alat peraga, buku dan tongkat
3. Membuat Lembar observasi, guna mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung
4. Menyusun soal post-test untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

b. Tindakan

dalam melaksanakan tindakan maka perlu menyusun langkah-langkah scenario dari tindakan yang dilakukan yaitu:

1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.
2. Sebelum pembelajaran dimulai guru dan siswa membaca doa terlebih dahulu.
3. Guru mengabsen siswa.
4. Memberikan motivasi.
5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.
6. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang.
7. Guru membagi materi bahan ajar kepada masing-masing kelompok.
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mendiskusikannya.
9. Guru meminta siswa untuk menutup materi bahan ajar.

10. Guru menjelaskan bentuk-bentuk bangun ruang dan bangun datar sambil menunjukkan gambar dari bangun tersebut.
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang belum di pahami.
12. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya, dan tongkat tersebut di berikan kepada salah satu siswa.
13. Siswa di ajak untuk bernyanyi bersama.
14. Setelah tongkat diputar, apabila guru lagu habis siswa yang memegang tingkat yang terakhir yang akan mendapat pertanyaan dari guru.
15. Siswa yang mendapat pertanyaan tersebut wajib menjawab pertanyaan dengan kelompoknya.
16. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan soal-soal tes kepada siswa untuk mengetahui seberapa banyak siswa menguasai materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar.
17. Guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan

Tahap ini berjalan secara bersamaan saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang diharapkan.

d. Refleksi

1. Melakukan evaluasi tindakan tindakan yang telah dilakukan.
2. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus II**a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

1. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan sumber belajar, alat peraga, buku atau tongkat
3. Menyusun test untuk mengukur hasil belajar siswa
4. Menyiapkan Lembar observasi

b. Tindakan

1. Guru memasuko kelas dengan mengucapkan salam
2. Sebelum pembelajaran dimulai guru dan siswa membaca doa terlebih dahulu
3. Guru mengabsen siswa
4. Memberikan motivasi
5. Menjelaskan tujuan pembelajaran
6. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang
7. Guru membagi bahan ajar pada masing-masing kelompok
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mendiskusikannya
9. Guru meminta siswa untuk menutup materi bahan ajar

10. Guru menjelaskan bentuk-bentuk bangun ruang dan bangun datar sambil menunjukkan gambar dari bangun tersebut
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang belum di pahami
12. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya, dan tongkat tersebut di berikan kepada salah satu siswa
13. Siswa di ajak untuk bernyanyi bersama
14. Setelah tongkat diputar, apabila guru lagu habis siswa yang memegang tingkat yang terakhir yang akan mendapat pertanyaan dari guru
15. Siswa yang mendapat pertanyaan tersebut wajib menjawab pertanyaan dengan kelompoknya
16. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan soal-soal tes kepada siswa untuk mengetahui seberapa banyak siswa menguasai materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar.
17. Guru menutup pelajaran.

dalam melaksanakan tindakan maka perlu menyusun langkah-langkah scenario dari tindakan yang dilakukan yaitu:

1. Pengamatan

Tahap ini berjalan secara bersamaan saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan

guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang diharapkan.

2. Refleksi

1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
2. Mengambil kesimpulan apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan evaluasi berupa pemberian tes soal pada setiap akhir siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data diperlukan instrument pengumpulan data yang tepat. Instrumen penelitian ini adalah observasi dan test.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat di amati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar.

2. Wawancara

Untuk memperoleh data atau informasi yang lebih rinci, tim peneliti dapat melaksanakan wawancara kepada guru, siswa, kepala sekolah dan

fasilitator yang berkolaborasi. Wawancara digunakan untuk mengungkap data berkaitan dengan sikap, pendapat atau wawasan.²⁷

3. Tes

Tes pengumpulan instrument data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki dua kriteria, yaitu kriteriavaliditas dan reabilitas. Tes sebagai suatu alat ukur dikatakan memiliki tingkat validitas seandainya dapat mengukur apa yang hendak di ukur. Misalnya seandainya guru ingin mengukur tingkat keahaman siswa tentang materi pelajaran “A”, maka soal-soal tes harus berisikanitem-item tentang materi pelajaran “A”.²⁸

F. Defenisi Operasional Variable Penelitian

1. model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran kelompok yang diawali guru memberikan tongkat kepada siswa secara bergilir antar siswa dimana siswa yang menerima tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan guru sebelumnya.
2. Hasil belajar matematika adalah perolehan skor tes yang dapat diperlihatkan oleh siswa melalui kegiatan pengujian yang sistematis dengan mengerjakan soal-soal pada mata pelajaran Matematika.

²⁷ Samsu Sumadayu, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Graham Ilmu, Hal. 80.

²⁸ Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana. Hal 99

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian,, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentranfortasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian.

2. Penyajian (*Display*) Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur dan lain sejenisnya.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang krediber atau dipercaya.

Data yang sudah diperoleh melalui lembar pengamatan maupun tes hasil belajar ilmu pengetahuan alam di analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil ini diinterpretasikan dan disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

1. Untuk menentukan ketuntasan siswa (individu) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \%$$

Keterangan:

KB : ketuntasan klasikal

T : jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt : jumlah skor total

Kriteria:

KB 0-65 : Siswa belum tuntas belajar

KB 70-80 : jumlah skor yang diperoleh siswa

Setiap siswa tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika nilai yang diperoleh siswa ≥ 70 .

2. Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata kelas: } X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum x$: jumlah nilai semua siswa

$\sum N$: jumlah seluruh siswa²⁹

3. Ketuntasan belajar secara klasikal

Nilai post tes diperoleh setelah dilakukan tindakan kelas. Untuk menghitung ketuntasan hasil belajar. Ketuntasan secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KK = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

KK : ketuntasan klasikal

X : banyak siswa yang KB ≥ 70

Y : banyak subyek penelitian

Suatu kelas dinyatakan tuntas jika $KK \geq 70\%$

H. Teknik penjamin keabsahan data

1. Uji *Credibilitas*

Penjamin keabsahan data melalui kesahihan internal dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa criteria teknik pemeriksaan seperti: Perpanjangan pengamatan, Peningkatan ketekunan dalam penelitian,

²⁹ Zainal Aqib, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Yrama Widya), Hal. 40

triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member check.

2. Uji *Transferability*

Tergantung kepada pemakaian, manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi social lain. Oleh karena itu, peneliti harus membuat laporannya dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipervaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas dan memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian tersebut diaolikasikan di tempat lain.

3. Uji *Dependability*

dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi seorang peneliti tidak melakukan proses penelitian yang sebenarnya tetapi peneliti tersebut dapat memberikan data. Oleh karena itu harus dilakukan uji dependability. Pengujian dependability biasanya dilakukan oleh tim auditor independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai atau tidak mampu menunjukkan aktivitasnya di lapangan maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan. Peneliti harus mampu membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan focus/masalah memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat kesimpulan benar-benar dilakukan.

4. Uji *confirmability*

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memiliki standar *confirmability* nya.³⁰

³⁰Salim, Haidir Dan Isran Rasyid Karo-Karo. Hal. 83-88

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mis Islamiyah YPI desa bintang meriah kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang. Dengan ruangan beralaskan keramik, permanen, ventilasi udara cukup baik, serta sarana dan prasarana yang cukup baik. Bangunan sekolahnya tidak bertingkat. Sekolah ini sangat strategis terletak di depan jalan dimana akses transportasi sangat banyak untuk menuju ke sekolah. Sekolah ini berada di belakang masjid jamik sehingga sekolah ini tidak terlihat dari jalan raya.

Sekolah ini mempunyai satu ruangan kantor kepala sekolah yang menjadi satu dengan ruangan guru dan tata usaha. Mempunyai sembilan ruangan kelas, dua kantin, dua kamar mandi dan mempunyai halaman sekolah yang tidak terlalu luas. Sekolah ini mempunyai system belajar pagi dan siang menuju sore.

Laporan pelaksanaan tindakan kelas ini disajikan dengan menggunakan analisis ketuntasan belajar siswa. Analisis tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian tindakan kelas dalam peningkatan kemampuan belajar siswa pada pokok bahasan sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar di kelas V MIS Islamiyah YPI Kec. Batang Kuis

Sebelum tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat peneliti melakukan test awal terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan awal siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *talking stick*, selain itu juga untuk melihat kendala yang

dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar. Dari tes awal yang dilakukan peneliti dapat dilihat hasil ketuntasan yang diperoleh siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. I Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Tes Awal (Pre-Test)

NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Abdul rojak siregar	53,33		Tidak tuntas
2	Afdhal zikry	53,33		Tidak tuntas
3	Al-khaira syawalika	66,66		Tidak tuntas
4	Arifah azzahrah	53,33		Tidak tuntas
5	Aulia ahmad rangkuti	73,33	Tuntas	
6	Daryan	80	Tuntas	
7	Dinda lestari	46,66		Tidak tuntas
8	Dinda ratu aulia	60		Tidak tuntas
9	Fairus homri ritonga	53,33		Tidak tuntas
10	Fazrur	46,66		Tidak tuntas
11	Gita pramu dita	53,33		Tidak tuntas
12	Ihsan	46,66		Tidak tuntas
13	Intan khumairah	73,33	Tuntas	
14	Isna syabila	53,33		Tidak tuntas
15	Julia	66,66		Tidak tuntas
16	Kayla azzura	53,33		Tidak tuntas
17	Laila azura pane	80	Tuntas	

18	m. doli syaputra lubis	53,33		Tidak tuntas
19	m. fuat khori	86,66	Tuntas	
20	Mhd, Amanda saputra	73,33	Tuntas	
21	Mhd. Arta muslim simatupang	53,33		Tidak tuntas
22	Mhd. Ihsan al-hizbullah	53,33		Tidak tuntas
23	Mutiara Zahra hamzah	46,66		Tidak tuntas
24	m. zidan koto	53,33		Tidak tuntas
25	Nurul fadila ananda	53,33		Tidak tuntas
26	Perdi irawan	66,66		Tidak tuntas
27	Rifqi pramona putra	46,66		Tidak tuntas
28	Sifa risky novianty	66,66		Tidak tuntas
29	Shafna sahwa hbb	66,66		Tidak tuntas
30	Siti nabila hsb	66,66		Tidak tuntas
32	Siti ramadani	53,33		Tidak tuntas
Jumlah		1.799,89	6	25
Rata-Rata		58,06		
Presentase			19,35%	80,64%
Ketuntasan Klasikal		19,35%		

Dari hasil kegiatan tes awal yang dilakukan ditemukan hanya 6 orang siswa yang dapat dinyatakan “tuntas” atau 19,35%, sedangkan 25 orang siswa dinyatakan masih “belum tuntas” atau 80,64% dinyatakan dalam kategori belum tuntas belajar. Berdasarkan data dari tes awal yang telah dilakukan , maka peneliti

memutuskan untuk melaksanakan penelitian ke siklus I. hal ini disebabkan karena jumlah siswa yang dapat dinyatakan lulus kurang dari setengah jumlah siswa atau sekitar 19,35%. Sebagian nilai yang diperoleh siswa sangat rendah, maka menjadi factor perlunya melakukan tindakan pada siklus I. tingkat ketuntasan belajar siswa di targetkan peneliti ialah mencapai 85 %. Dari hasil kegiatan tes yang dilakukan ini, maka dianggap sangat perlu melakukan kegiatan penelitian guna meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V MIS Islamiyah YPI batang kuis.

Berdasarkan rumusan tuntas belajar siswa secara klasikal diperoleh sebagai berikut: $KK = \frac{X}{Y} \times 100\%$

$$KK = \frac{6}{31} \times 100\%$$

$$KK = 19,35 \%$$

Keterangan:

KK : Ketuntasan Klasikal

X : Banyak Siswa Yang $KB \geq 70$

Y : Banyak Subyek Penelitian

Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa MIS Islamiyah YPI Kec. Batang Kuis kelas V dapat terlihat bahwa kemampuan belajar siswa dalam memahami materi sifat-sifat bangun ruang dan bnagun datar belum dapat dikatakan tercapainya hasil belajar.

B. UJI HIPOTESIS

1. Tindakan pertama

Siklus I

a. Perencanaan

Dari data yang diperoleh dari tes awal atau pre-test yang telah dilakukan peneliti dapat mengetahui apa saja yang menjadi kendala dan kesulitan yang dialami oleh siswa. Lalu peneliti merancang sebuah alternative untuk mengatasi hal tersebut, kemudian guru merancang hal baru agar kegagalan pada tes awal tidak terulang kembali. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan sumber belajar, alat peraga, buku dan tongkat
3. Menyiapkan Lembar observasi, guna mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung
4. Menyusun lembaran post-test untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada penelitian ini yang menerapkan penggunaan strategi talking stick pada materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar adalah peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rancangan pembelajaran berupa proses pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di susun dengan menggunakan strategi talking stick. Pelaksanaan siklus berlangsung 1 kali pertemuan. Pada akhir tindakan akan dilakukan tes

tentang sejauh mana siswa memahami pelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

Skenario dari tindakan yang dilakukan yaitu:

1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.
2. Sebelum pembelajaran dimulai guru dan siswa membaca doa terlebih dahulu.
3. Guru mengabsen siswa.
4. Memberikan motivasi.
5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.
6. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang.
7. Guru membagi bahan ajar kepada masing-masing kelompok.
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mendiskusikannya .
9. Guru meminta siswa untuk menutup materi bahan ajar.
10. Guru menjelaskan bentuk-bentuk bangun ruang dan bangun datar sambil menunjukkan gambar dari bangun tersebut.
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang belum di pahami.
12. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya, dan tongkat tersebut di berikan kepada salah satu siswa.
13. Siswa di ajak untuk bernyanyi bersama.
14. Setelah tongkat diputar, apabila guru lagu habis siswa yang memegang tingkat yang terakhir yang akan mendapat pertanyaan dari guru.

15. Siswa yang mendapat pertanyaan tersebut wajib menjawab pertanyaan dengan kelompoknya.
16. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan soal-soal tes kepada siswa untuk mengetahui seberapa banyak siswa menguasai materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar.
17. Guru menutup pelajaran.

Penelitian dilakukan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran.

Di bawah ini adalah tindakan yang dilakukan sesuai dengan Rpp:

Kegiatan Awal

Apersepsi dan Motivasi

1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
2. Sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa membaca do'a terlebih dahulu
3. Guru mengabsen siswa
4. Memberikan motivasi kepada siswa
5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang akan di pelajari untuk mengetahui bagaimana persiapan siswa sebelum belajar mengenai materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar
2. Guru memperlihatkan gambar dari bentuk-bentuk bangun tersebut
3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar tersebut

4. Guru melakukan Tanya jawab dengan peserta didik mengenai gambar tersebut

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi :

1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang
2. Guru membagi materi bahan ajar kepada masing-masing kelompok
3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca dan mendiskusikannya
4. guru menjelaskan atau memperkenalkan bentuk-bentuk bangun ruang dan bangun datar.
5. Guru mengambil tongkat yang sudah dipersiapkan sebelumnya, tongkat tersebut diberikan kepada salah satu siswa Setelah tongkat diputar, siswa di ajak untuk bernyanyi apabila guru berkata stop maka siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru. Demikian seterusnya sampai siswa mengerti tentang pelajaran tersebut
6. Siswa yang mendapat pertanyaan tersebut wajib menjawab pertanyaan dengan kelompoknya.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah di pelajari .

2. Guru bertanya jawab dengan siswa dengan materi yang di sampaikan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa mengenai pembelajaran.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa
3. Guru menutup pelajaran sambil mengucapkan salam.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan, guru memberikan tes hasil belajar pada setiap siswa, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa pada siklus I. berikut ini adalah hasil perolehan nilai belajar siklus I.

Tabel 4. II Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I

NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Abdul rojak siregar	66,66		Tidak tuntas
2	Afdhal zikry	66,66		Tidak tuntas
3	Al-khaira syawalika	86,66	Tuntas	
4	Arifah azzahrah	86,66	Tuntas	
5	Aulia ahmad rangkuti	93,33	Tuntas	
6	Daryan	93.33	Tuntas	
7	Dinda lestari	86,66	Tuntas	
8	Dinda ratu aulia	66,66		Tidak tuntas
9	Fairus homri ritonga	86,66	Tuntas	

10	Fazrur	66,66		Tidak tuntas
11	Gita pramu dita	80	Tuntas	
12	Ihsan	86,66	Tuntas	
13	Intan khumairah	93,33	Tuntas	
14	Isna syabila	93,33	Tuntas	
15	Julia	66,66		Tidak tuntas
16	Kayla azzura	73,33	Tuntas	
17	Laila azura pane	100	Tuntas	
18	m. doli syaputra lubis	80	Tuntas	
19	m. fuat khori	100	Tuntas	
20	Mhd, Amanda saputra	86,66	Tuntas	
21	Mhd. Arta muslim simatupang	80	Tuntas	
22	Mhd. Ihsan al-hizbullah	53,33		Tidak tuntas
23	Mutiara Zahra hamzah	46,66		Tidak tuntas
24	m. zidan koto	53,33		Tidak tuntas
25	Nurul fadila ananda	46,66		Tidak tuntas
26	Perdi irawan	66,66		Tidak tuntas
27	Rifqi pramona putra	53,33		Tidak tuntas
28	Sifa risky novianty	86,66	Tuntas	
29	Shafna sahwa hbb	80	Tuntas	
30	Siti nabila hsb	66,66		Tidak tuntas
	Siti ramadani	93,33	Tuntas	

Jumlah	2.386,53	19	12
Rata-Rata	76,98		
Presentase		61,29%	38,70%
Ketuntasan Klasikal	61,29%		

Berdasarkan data di atas, hanya 19 orang siswa atau hanya sekitar 61,29% yang mampu memperoleh nilai sesuai dengan criteria ketuntasan minimal maupun indicator keberhasilan siswa (tuntas belajar), dan terdapat 12 orang siswa lagi atau sekitar 38,70% yang belum tuntas dalam belajar. Dan dalam ketuntasan klasikal siswa hanya mencapai 61,29%.

Berdasarkan rumusan tuntas belajar siswa secara klasikal diperoleh sebagai berikut: $KK = \frac{X}{Y} \times 100\%$

$$KK = \frac{19}{31} \times 100\%$$

$$KK = 61,29 \%$$

Keterangan:

KK : Ketuntasan Klasikal

X : Banyak Siswa Yang $KB \geq 70$

Y : Banyak Subyek Penelitian

Jadi secara keseluruhan para siswa kelas V A dapat dikatakan belum tuntas belajar dalam hal ini. Akan tetapi jika di bandingkan dengan tes awal atau pre-test

telah terjadi peningkatan terlihat pada ketuntasan klasikal yaitu dari 19,35% menjadi 61,29%. Maka dapat dikatakan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 41,94%.

Walaupun begitu sudah mulai ada peningkatan dalam belajar, namun belumlah dapat dikatakan tercapainya hasil belajar karena masih ada nilai siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 12 orang siswa. Itu berarti sebesar 38,70% siswa tidak tuntas, dengan rata-rata kelas 76,98 oleh karena itu, siklus 1 dapat dijadikan acuan dari data hasil belajar siswa untuk melanjutkan tindakan ke siklus II dengan penggunaan strategi *talking stick* dengan maksud untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal sekaligus memberikan pemahaman terhadap siswa dalam menyelesaikan soal-soal sekaligus memberikan pemahaman terhadap siswa pada materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar.

c. Pengamatan/Observasi

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas V, dengan tujuan apakah pencapaian tindakan telah sesuai dengan skenario pembelajaran yang dirancang. Pada tahap pengamatan ini peneliti meminta bantuan kepada guru kelas untuk mengamati peneliti selama berlangsungnya proses belajar mengajar, dengan menerapkan strategi *talking stick*. Data hasil observasi yang dilakukan oleh guru selama siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.III Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Pembukaan			✓	
2	Penjelasan tujuan pembelajaran			✓	
3	Penjelasan materi			✓	
4	Penjelasan strategi talking stick				✓
5	Tekhnik pembagian kelompok			✓	
6	Pengelolaan kegiatan diskusi			✓	
7	Memberikan pertanyaan atau kuis			✓	
8	Kemampusan melakukan evaluasi				✓
9	Memberikan penghargaan individu/kelompok			✓	
10	Menentukan nilai individu atau kelompok			✓	
11	Menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
12	Menutup pelajaran			✓	

Dalam lembar observasi guru pada siklus I pada gambar di atas memiliki 4 kategori yaitu: (baik sekali, baik, cukup, kurang). Dan dari data di atas dapat disimpulkan bahwa ada 12 pilihan yang akan di amatai oleh guru terhadap peneliti. Tiap-tiap kategori mempunyai pilihan yang berbeda. Dimana ada 2 kategori dikatakan baik sekali, 9 kategori dikatakan baik, 1 kategori dikatakan cukup. Oleh karena itu dapat diketahui presentase hasil pengamatan sebagai berikut:

$$P = \frac{37}{48} \times 100 = 77,08 \%$$

Keterangan:

p : Penilaian

37 : Jumlah nilai yang di dapat

48 : Jumlah nilai maksimum

Selama berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas, data pengamatan pada lembar observasi guru dilakukan bersamaan dengan data pengamatan siswa, dan dari hasil pengamatan lembar observasi guru pada proses pembelajaran di siklus I berjalan dengan baik.

Tabel 4. IV Lembar Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa siap untuk belajar			✓	
2	Siswa memperhatikan atau mendengar penjelasan guru saat memberikan pelajaran			✓	
3	Siswa aktif dalam pembelajaran		✓		
4	Antusias dalam menyelesaikan tugas			✓	
5	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan tugas yang diberikan				✓
6	Siswa membacakan hasil jawaban			✓	

7	Siswa dapat memahami pelajaran materi yang diberika guru			✓	
---	--	--	--	---	--

Lembar observasi siswa pada siklus I di atas juga memiliki 4 kategori yaitu: (baik sekali, baik, cukup, kurang). Dimana tiap kategori mempunyai poin yang berbeda, dari hasil pengamatan siswa dia atas bahwa ada 1 kategori baik sekalai, 5 kategori baik dan 1 kategori cukup, oleh karena itu dapat diketahui presentase hasil pengamatan sebagai berikut:

$$p = \frac{21}{28} \times 100 = 75 \%$$

keterangan:

p : Penilaian

21 : Jumlah nilai yang di dapat

28 : Jumlah nilai maksimal

d. Refleksi siklus I

Pada siklus I pada sikus I ketuntasan klasikal siswa belum mencapai ...% hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan siswa, bahwa masih ada siswa yang bingung dengan penerapan strategi *talking stick* yang dilakukan oleh peneliti, selain itu ada juga siswa yang belum paham dengan soal yang guru berikan. Maka dari itu masih perlu di adakan penelitian apada siklus II.

Pada hasil observasi pada siklus I peneliti melakukan refleksi sebagai berikut:

1. Guru belum mampu secara maksimal dalam penerapan *talking stick*
2. Guru belum maksimal dalam menjelaskan pembelajaran
3. Siswa belum aktif dalam pembelajaran.

2. Tindakan Ke-dua

Siklus II

a. Perencanaan

Masalah-masalah dan kekurangan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

1. Pada siklus II ini alokasi waktu pengajaran direncanakan selama 2x 35 menit yang seluruh pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut tertera di dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan, kergiatan inti dan kegiatan akhir.
2. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
3. Sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa membaca do'a terlebih dahulu
4. Guru mengabsen siswa
5. Guru memberikan motivasi kepada siswa
6. Menjelaskan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *talking stick* dengan harapan hasilnya akan lebih meningkat dari pada hasil yang diperoleh pada saat kegiatan siklus I, materi yang di ajarkan masih sama yaitu tentang sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar.

Pelaksanaan siklus II berlangsung satu kali pertemuan, pada akhir tindakan akan dilakukan tes tentang sejauh mana siswa memahami pelajaran . kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
2. Sebelum pembelajaran dimulai guru dan siswa membaca doa terlebih dahulu
3. Guru mengabsen siswa
4. Memberikan motivasi
5. Menjelaskan tujuan pembelajaran
6. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang
7. Guru membagi bahan ajar kepada masing-masing kelompok
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mendiskusikannya
9. Guru meminta siswa untuk menutup materi bahan ajar
10. Guru menjelaskan bentuk-bentuk bangun ruang dan bangun datar r sambil menunjukkan gambar dari bangun tersebut
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang belum di pahamiya
12. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya, dan tongkat tersebut di berikan kepada salah satu siswa
13. Siswa di ajak untuk bernyanyi bersama
14. Setelah tongkat diputar, apabila guru lagu habis siswa yang memegang tingkat yang terakhir yang akan mendapat pertanyaan dari guru

15. Siswa yang mendapat pertanyaan tersebut wajib menjawab pertanyaan dengan kelompoknya
16. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan soal-soal tes kepada siswa untuk mengetahui seberapa banyak siswa menguasai materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar.
17. Guru menutup pelajaran

Penelitian dilakukan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran.

Di bawah ini adalah tindakan yang dilakukan sesuai dengan Rpp:

Kegiatan Awal

Apersepsi dan Motivasi

1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
2. Sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa membaca do'a terlebih dahulu
3. Guru mengabsen siswa
4. Memberikan motivasi kepada siswa
5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang akan di pelajari untuk mengetahui bagaimana persiapan siswa sebelum belajar mengenai materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar
2. Guru memperlihatkan gambar dari bentuk-bentuk bangun tersebut
3. guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar tersebut

4. guru melakukan Tanya jawab dengan peserta didik mengenai gambar tersebut

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi :

1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang
2. Guru membagi materi bahan ajar kepada masing-masing kelompok
3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca dan mendiskusikannya
4. guru menjelaskan atau memperkenalkan bentuk-bentuk bangun ruang dan bangun datar.
5. Guru mengambil tongkat yang sudah dipersiapkan sebelumnya, tongkat tersebut diberikan kepada salah satu siswa Setelah tongkat diputar, siswa di ajak untuk bernyanyi apabila guru berkata stop maka siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru. Demikian seterusnya sampai siswa mengerti tentang pelajaran tersebut
6. Siswa yang mendapat pertanyaan tersebut wajib menjawab pertanyaan dengan kelompoknya.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah di pelajari .

2. Guru bertanya jawab dengan siswa dengan materi yang di sampaikan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa mengenai pembelajaran.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa
3. Guru menutup pelajaran sambil mengucapkan salam.

Setelah pelaksanaan siklus II selesai, peneliti telah mendapat nilai hasil belajar siswa. Maka peneliti dapat membedakan naik atau tidaknya hasil belajar siswa mulai dari siklus I dan siklus II. Berikut adalah perolehan nilai belajar siklus II.

Tabel 4. V Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II

NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Abdul rojak siregar	73,33	Tuntas	
2	Afdhal zikry	66,66		Tidak tuntas
3	Al-khaira syawalika	93,33	Tuntas	
4	Arifah azzahrah	86,66	Tuntas	
5	Aulia ahmad rangkuti	93,33	Tuntas	
6	Daryan	100	Tuntas	
7	Dinda lestari	86,66	Tuntas	
8	Dinda ratu aulia	86,66	Tuntas	
9	Fairus homri ritonga	93,33	Tuntas	

10	Fazrur	80	Tuntas	
11	Gita pramu dita	86,66	Tuntas	
12	Ihsan	80	Tuntas	
13	Intan khumairah	93,33	Tuntas	
14	Isna syabila	93,33	Tuntas	
15	Julia	80	Tuntas	
16	Kayla azzura	86,66	Tuntas	
17	Laila azura pane	100	Tuntas	
18	m. doli syaputra lubis	80	Tuntas	
19	m. fuat khori	100	Tuntas	
20	Mhd, Amanda saputra	93,33	Tuntas	
21	Mhd. Arta muslim simatupang	86,66	Tuntas	
22	Mhd. Ihsan al-hizbullah	66,66		Tidak tuntas
23	Mutiara Zahra hamzah	86,66	Tuntas	
24	m. zidan koto	80	Tuntas	
25	Nurul fadila ananda	66,66		Tidak tuntas
26	Perdi irawan	66,66		Tidak tuntas
27	Rifqi pramona putra	80	Tuntas	
28	Sifa risky novianty	93,33	Tuntas	
29	Shafna sahwa hbb	80	Tuntas	
30	Siti nabila hsb	86,66	Tuntas	
31	Siti ramadani	93,33	Tuntas	

Jumlah	2.639,89	27	4
Rata-Rata	85,15		
Presentase		87,09%	12,90%
Ketuntasan Klasikal	87,09%		

Berdasarkan tes diatas terlihat kemampuan siswa sudah mengalami kemajuan. dari hasil kegiatan tes yang dilakukan pada siklus II ini terjadi peningkatan pada siswa. Dari data di atas dapat diketahui bahwa 27 siswa dapat dinyatakan “Tuntas” atau sekitar 87,09%. Sedangkan 4 orang siswa atau 12,90% dinyatakan masih “Belum Tuntas”.

Berdasarkan rumusan tuntas belajar siswa secara klasikal diperoleh sebagi

berikut: $KK = \frac{X}{Y} \times 100\%$

$$KK = \frac{27}{31} \times 100\%$$

$$KK = 87,09 \%$$

Keterangan:

KK : Ketuntasan Klasikal

X : Banyak Siswa Yang $KB \geq 70$

Y : Banyak Subyek Penelitian

Jika di bandingkan dengan siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 61,29% sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar sebesar 87,09%. Maka dapat dikatakan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 25,8%.

c. Pengamatan/observasi

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas V, dengan tujuan apakah pencapaian tindakan telah sesuai dengan skenario pembelajaran yang dirancang. Pada tahap pengamatan ini peneliti meminta bantuan kepada guru kelas untuk mengamati peneliti selama berlangsungnya proses belajar mengajar, dengan menerapkan strategi *talking stick*. Data hasil observasi yang dilakukan oleh guru selama siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas V, dengan tujuan apakah pencapaian tindakan telah sesuai dengan skenario pembelajaran yang dirancang. Pada tahap pengamatan ini peneliti meminta bantuan kepada guru kelas untuk mengamati peneliti selama berlangsungnya proses belajar mengajar, dengan menerapkan strategi *talking stick*. Data hasil observasi yang dilakukan oleh guru selama siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. VI Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Pembukaan			✓	
2	Penjelasan tujuan pembelajaran				✓
3	Penjelasan materi			✓	

4	Penjelasan strategi talking stick				✓
5	Tekhnik pembagian kelompok			✓	
6	Pengelolaan kegiatan diskusi			✓	
7	Memberikan pertanyaan atau kuis				✓
8	Kemampusan melakukan evaluasi				✓
9	Memberikan penghargaan individu/kelompok				✓
10	Menentukan nilai individu atau kelompok			✓	
11	Menyimpulkan materi pembelajaran				✓
12	Menutup pelajaran				✓

Dalam lembar observasi guru pada siklus I pada gambar di atas memiliki 4 kategori yaitu: (baik sekali, baik, cukup, kurang). Dan dari data di atas dapat disimpulkan bahwa ada 12 pilihan yang akan di amatai oleh guru terhadap peneliti. Tiap-tiap kategori mempunyai pilihan yang berbeda. Dimana ada 7 kategori dikatakan baik sekali, 5 kategori dikatakan baik. Oleh karena itu dapat diketahui presentase hasil pengamatan sebagai berikut:

$$P = \frac{43}{48} \times 100 = 89,58 \%$$

Keterangan:

p : Penilaian

37 : Jumlah nilai yang di dapat

48 : Jumlah nilai maksimum

Selama berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas, data pengamatan pada lembar observasi guru dilakukan bersamaan dengan data pengamatan siswa, dan dari hasil pengamatan lembar observasi guru pada proses pembelajaran di siklus I berjalan dengan baik.

Tabel 4. VII Lembar Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa siap untuk belajar				✓
2	Siswa memperhatikan atau mendengar penjelasan guru saat memberikan pelajaran			✓	
3	Siswa aktif dalam pembelajaran				✓
4	Antusias dalam menyelesaikan tugas				✓
5	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan tugas yang diberikan				✓
6	Siswa membacakan hasil jawaban				✓
7	Siswa dapat memahami pelajaran materi yang diberika guru			✓	

Lembar observasi siswa pada siklus I di atas juga memiliki 4 kategori yaitu: (baik sekali, baik, cukup, kurang). Dimana tiap kategori mempunyai poin yang berbeda, dari hasil pengamatan siswa dia atas bahwa ada 5 kategori baik

sekali, 2 kategori baik. oleh karena itu dapat diketahui presentase hasil pengamatan sebagai berikut:

$$p = \frac{25}{28} \times 100 = 92,85 \%$$

keterangan:

p : Penilaian

21 : Jumlah nilai yang di dapat

28 : Jumlah nilai maksimal

d. Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang diisi oleh siswa dapat disimpulkan bahwa guru telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *talking stick*. Pada siklus I ini, tes hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan klasikal siswa yaitu ...% pada tes hasil belajar pada siklus I menjadi ...% pada siklus II . dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *talking stick* pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan sebesar ...%

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penggunaan strategi *talking stick* dalam mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar. Hal ini telah dibuktikan dengan terlaksananya dan tercapainya hasil belajar siswa di kelas V MIS Islamiyah YPI Batang Kuis.

Berdasarkan pre-tes atau tes awal yang diberikan guru sebelum menggunakan strategi *talking stick*, dapat diketahui dari 31 siswa hanya 6 atau 19,35% siswa yang tuntas dan 25 atau 80,64% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dilanjutkan pada siklus I dan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *talking stick* pada siklus I diperoleh nilai ketuntasan klasikal menjadi 61,29%. Hasil belajar siswa belum mencapai Ketuntasan Klasikal Minimum (KKM) di karenakan guru belum mampu secara maksimal dalam penerapan *talking stick*, guru belum maksimal dalam menjelaskan pembelajaran dan siswa belum aktif di kelas. Setelah melihat kekurangan dan permasalahan yang ada di siklus I peneliti akan melanjutkan ke siklus II yang harus dilakukan agar hasil belajar siswa meningkat guru akan memberikan penjelasan atau bahasa yang di mengerti peserta didik dan guru juga harus sering melakukan Tanya jawab, membiasakan siswa berdiskusi kelompok dan memperbanyak praktik. Setelah itu maka peneliti kembali menggunakan strategi *talking stick* pada siklus II dengan materi yang sama yaitu sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar. Setelah tindakan dilaksanakan dan telah diberi post-test pada siklus II maka diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai ketuntasan klasikal meningkat menjadi 85,09%, berikut adalah tabel perbandingan antara pre-test, post-test pada siklus I dan post-test pada siklus II.

Tabel 4. VIII Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pre-Test, Siklus I dan Siklus II

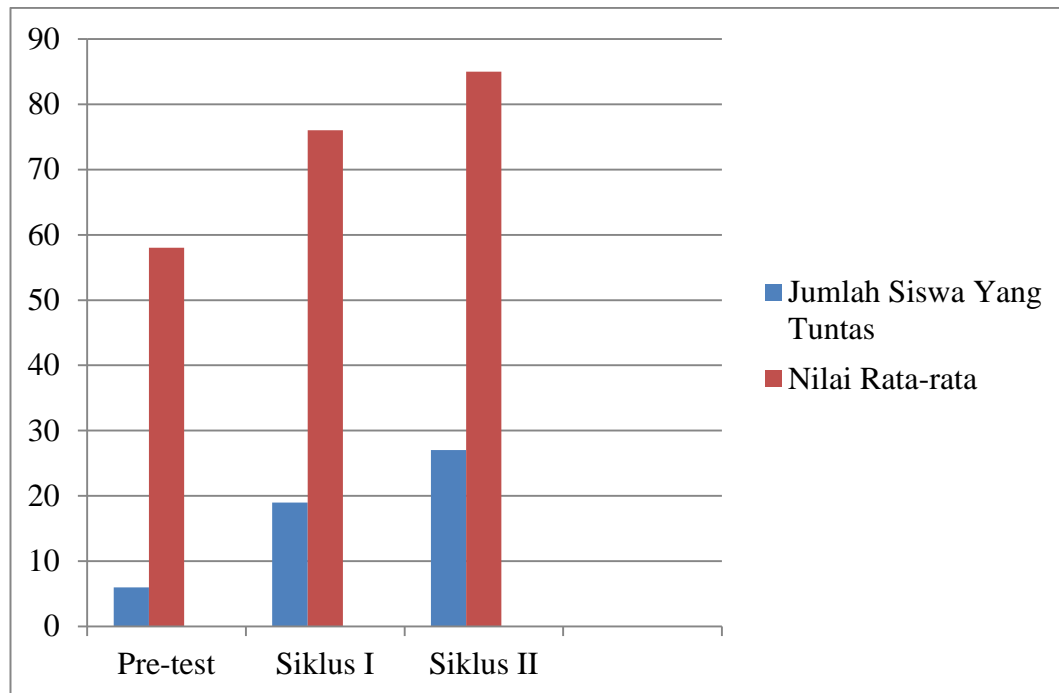
No	Pencapaian Hasil Belajar	Pre-Test	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah siswa yang tuntas	6	19	27
2	Nilai rata-rata	58,06	76,98	85,15

3	Persentase ketuntasan	19,35%	61,29%	85,09%
---	-----------------------	--------	--------	--------

Berdasarkan tabel di atas, jelas sekali dapat dilihat peningkatan. Dengan rincian tingkat ketuntasan pada pre-test hanya 6 orang siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 19,35%. Kemudian pada siklus I menjadi 19 siswa dengan presentase ketuntasan mencapai 61,29%, dan pada siklus II menjadi 27 orang siswa dapat dinyatakan tuntas dengan presentase ketuntasan yaitu 85,09%. Berarti pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 25,8% dari siklus I.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari pre-test, siklus I dan siklus II, dengan kata lain penggunaan strategi *talking stick* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar di kelas V MIS Islamiyah YPI batang Kuis.

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar tersebut dapat kita lihat pada diagram batang di bawah ini:



Dari data di atas, maka dapat dilihat hasil pre-test masih terlihat sangat rendah pada materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar. Pencapaian hasil belajar siswa diperoleh dengan nilai rata-rata 58, itu berarti jumlah siswa yang tuntas dalam belajar hanya 6 siswa. Sementara presentase ketuntasan belajar pada pre-test sebesar 19,35%. Sedangkan pada siklus I pencapaian hasil belajar siswa diperoleh dengan nilai rata-rata 76,98 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 orang dengan presentase ketuntasan sebesar 61,29%. Dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 85,15% dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 27 orang dan mencapai presentase ketuntasan sebesar 87,09%.

Walaupun peneliti telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, akan tetapi peneliti mengakui masih ada kelemahan dalam diri peneliti, ditandai dengan masih ada 4 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar yaitu atas nama Afdal, M. ihsan, nurul fadila dan perdi irawan. hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian peneliti terhadap peserta didik tersebut, sehingga

menyebabkan ke-empat anak tersebut kurang memahami pelajaran yang berakibatkan tidak dapat mencapai ketuntasan hasil belajar.

Pendekatan strategi talking stick ini dapat dikatakan sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar, dapat dilihat dari tabel di atas ketuntasan belajar siswa dari pra tindakan, siklus I hingga siklus II.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Deskripsi Data Penelitian yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pra tindakan yang dilakukan peneliti adalah memberikan pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil pre-test maka diperoleh nilai rata-rata adalah 58,06. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas 70 hanya 19,35% (6 Orang siswa) dikatakan tuntas dan dibawah 70 sebanyak 80,64% (25 orang siswa) dikatakan belum tuntas dalam hasil belajar siswa.
2. Penerapan strategi *talking stick* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar, dari proses pembelajaran yang telah dilakukan bahwa siswa aktif dan antusias, keberanian siswa mulai terlihat saat menyajikan hasil pengamatan dan siswa dapat memahami pelajaran yang telah di ajarkan. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh nilai sebesar 75%, kemudian terjadi peningkatan di siklus II sebesar 92,85%.
3. Setelah mengamati hasil pre-test maka penelitian dilanjutkan pada pembelajaran siklus pertama. Dari hasil pengamatan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata adalah 76, 98. Untuk hasil belajar siswa secara keseluruhan diperoleh 61,29% (19 orang siswa) yang memperoleh nilai di atas 70 yang dikatakan "Tuntas" dan 38,70% (12 orang siswa) yang memperoleh nilai di

bawah 70 yang dikatakan “belum tuntas”. Dan ketentuan klasikal yang diperoleh sebesar 70%, belum mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan. Karena belum mencapai ketuntasan 85%, maka kegiatan penelitian dilanjutkan ke kegiatan pembelajaran siklus II membahas tentang sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar. Hasil pengamatan pada siklus ini diperoleh rata-rata 85,15. Untuk hasil belajar siswa secara keseluruhan diperoleh 87,09% (27 orang siswa) yang memperoleh nilai di atas 70 yang dikatakan “Tuntas” dan 12,90% (4 orang siswa) memperoleh nilai dibawah 70 yang dikatakan “Belum Tuntas” dan ketuntasan klasikal yang diperoleh sebesar 87,09%. Oleh sebab itu, terjadi peningkatan presentase ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 25,8%.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah

a. Bagi Guru

Dalam pembelajaran, guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi agar siswa bermotivasi dalam belajar dan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Salah satunya adalah metode *talking stick*.

b. Bagi Siswa

Bagi peserta didik hendaknya memperhatikan guru ketika proses belajar berlangsung khususnya pada mata pelajaran matematika agar dapat memahami pembelajaran yang telah diberikan guru.

c. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah diharapkan agar memberikan arahan kepada guru Mis Islamiyah YPI batang Kuis untuk meningkatkan cara mengajar yang lebih baik dan diharapkan agar kepala sekolah melaksanakan peninjauan kesolah-sekolah lain yang lebih baik dalam pengajaran agar menjadi masukan bagi Mis Islamiyah YPI Batang kuis agar menjadi sekolah lebih baik lagi.

d. Bagi Peneliti

Pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapan metode pembelajaran ini atau mengkombinasikannya dengan metode pembelajaran yang lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin 2016, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta: ar-ruzz media.
- Darmansyah, 2012, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyanti Dan Mudjiono, 2009, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Edward Purba Dan Yusnadi, 2015, *Filsafat Pendidikan*. Medan: Unimed Press.
- Effi Aswita Lubis. 2015, *Strategi Belajar Mengajar*, Medan: Perdana Publishing.
- Hafsah. 2013, *Pembelajaran Fiqih*, Bandung: Citapustaka Media.
- Heruman, 2012. *Model Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. Hal 2-5
- Khaidir Dan Salim, 2012, *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformative*, Medan: Perdana Publishing.
- Imas Kurniasih Dan Berlin Sani, 2016, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardianto, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Miftahul Huda, 2014, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Perwanto, 2011, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rudi Susilana Dan Cepi Riyana. 2009, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*, Bandung: Cv Wacana Prima.
- Salim, Haidir Dan Isran Rasyid Karo-Karo, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing.
- Samsu Sumadayu, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Sardiman, 2011, *Interaksi Motivasi Dan Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Syaiful Bahri Tjamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Umar Tirtarahardja Dan S.L. La Sulo, 2005, *Pengantar Pendidika*, Jakarta: Rineka Cipta.

Wina Sanjaya, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana.

Wina Sanjaya, 2011, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Lampiran 2**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : Mis Islamiyah YPI Batang Kuis

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/II

Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Ruang Dan Bangun Datar

Alokasi Waktu : 3 X 35 Menit

A. Standar Kompetensi

6. memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

B. Kompetensi Dasar

6.1 mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar

C. Indikator

6.1.1 menyebutkan jenis-jenis bangun ruang dan bangun datar

6.1.2 mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar

6.1.3 menyebutkan contoh-contoh benda bentuk bangun ruang dan bangun datar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis bangun ruang dan bangun datar dengan benar

2. Siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar

3. Siswa dapat menyebutkan contoh benda bentuk bangun ruang dan bangun datar dilingkungan sekitarnya dengan benar.

E. Materi Ajar

1. Sifat-Sifat Bangun Ruang dan Bangun Datar

a) Bangun ruang

Bangun ruang merupakan sebutan untuk bangun-bangun tiga dimensi.

Macam-Macam Bangun Ruang

8. Kubus
9. Balok
10. Prisma tegak segitiga siku – siku
11. Tabung
12. Kerucut
13. Limas
- 14. Bola**

E. Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas.

F. Strategi : Strategi *talking stick*.

G. Media : gambar dari bentuk-bentuk bangun tersebut

H. Langkah-langkah pembelajran:

Kegiatan Awal

Apersepsi dan Motivasi

6. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
7. Sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa membaca do'a terlebih dahulu
8. Guru mengabsen siswa

9. Memberikan motivasi kepada siswa
10. Menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

5. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang akan di pelajari untuk mengetahui bagaimana persiapan siswa sebelum belajar mengenai materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar
6. Guru memperlihatkan gambar dari bentuk-bentuk bangun tersebut
7. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar tersebut
8. Guru melakukan Tanya jawab dengan peserta didik mengenai gambar tersebut

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi :

7. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang
8. Guru membagi materi bahan ajar kepada masing-masing kelompok
9. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca dan mendiskusikannya
10. guru menjelaskan dan memperkenalkan bentuk-bentuk bangun ruang dan bangun datar.
11. Guru mengambil tongkat yang sudah dipersiapkan sebelumnya, tongkat tersebut diberikan kepada salah satu siswa Setelah tongkat diputar,

siswa di ajak untuk bernyanyi apabila guru berkata stop maka siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru.

Demikian seterusnya sampai siswa mengerti tentang pelajaran tersebut

12. Siswa yang mendapat pertanyaan tersebut wajib menjawab pertanyaan dengan kelompoknya.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

3. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah di pelajari .
4. Guru bertanya jawab dengan siswa dengan materi yang di sampaikan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa mengenai pembelajaran.

Kegiatan Penutup

4. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran
5. Guru memberikan apresiasi kepada siswa
6. Guru menutup pelajaran sambil mengucapkan salam.

I. Penilaian : Pemberian Tugas Penilaian

J. Teknik Penilaian : Tes Tulis

K. Jenis Test : Pilihan Berganda

L. Kategori Skor Hasil Evaluasi

Skor	Kategori
85-100	Sangat Baik(A)
70-84	Baik (B)
55-69	Cukup (C)
40-54	Kurang(D)
0-39	Sangat Kurang (E)

Mengetahui

Kepala Madrasah



Dra. Rokayah
Nip:

Medan, Maret 2018

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Suci Mahardika".

Suci Mahardika, S.Pd
Nip:

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Syamsiah".

Syamsiah
Nim: 36143105

Lampiran 3**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : Mis Islamiyah YPI Batang Kuis

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/II

Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Ruang Dan Bangun Datar

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Standar Kompetensi

6. memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

B. Kompetensi Dasar

6.1 mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar

C. Indikator

6.1.1 menyebutkan jenis-jenis bangun ruang dan bangun datar

6.1.2 mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar

6.1.3 menyebutkan contoh-contoh benda bentuk bangun ruang dan bangun datar.

D. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis bangun ruang dan bangun datar dengan benar

5. Siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar

6. Siswa dapat menyebutkan contoh benda bentuk bangunruang dan bnagun datar dilingkungan sekitarnya dengan benar.

E. Materi Ajar : Sifat-Sifat Bangun Ruang dan Bangun Datar

a) Bangun ruang

Bangun ruang merupakan sebutan untuk bangun-bangun tiga dimensi.

Macam-Macam Bangun Ruang

1. Kubus
2. Balok
3. Prisma tegak segitiga siku – siku
4. Tabung
5. Kerucut
6. Limas
7. Bola

E. Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, pemberian tugas.

F. Strategi : Strategi *talking stick*.

G. Media : gambar dari bentuk-bentuk bangun tersebut

H. Langkah-langkah pembelajaran:

Kegiatan Awal

Apersepsi dan Motivasi

1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
2. Sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa membaca do'a terlebih dahulu
3. Guru mengabsen siswa
4. Memberikan motivasi kepada siswa

5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang akan di pelajari untuk mengetahui bagaimana persiapan siswa sebelum belajar mengenai materi sifat-sifat bangun ruang dan bangun datar
2. Guru memperlihatkan gambar dari bentuk-bentuk bangun tersebut
3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar tersebut
4. Guru melakukan Tanya jawab dengan peserta didik mengenai gambar tersebut

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi :

1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang
2. Guru membagi materi bahan ajar kepada masing-masing kelompok
3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca dan mendiskusikannya
4. guru menjelaskan dan memperkenalkan bentuk-bentuk bangun ruang dan bangun datar.
5. Guru mengambil tongkat yang sudah dipersiapkan sebelumnya, tongkat tersebut diberikan kepada salah satu siswa Setelah tongkat diputar, siswa di ajak untuk bernyanyi apabila guru berkata stop maka siswa yang terakhir

memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru. Demikian seterusnya sampai siswa mengerti tentang pelajaran tersebut

6. Siswa yang mendapat pertanyaan tersebut wajib menjawab pertanyaan dengan kelompoknya.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah di pelajari .
2. Guru bertanya jawab dengan siswa dengan materi yang di sampaikan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa mengenai pembelajaran.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa
3. Guru menutup pelajaran sambil mengucapkan salam.

H. Media : gambar dari bentuk-bentuk bangun tersebut

I. Penilaian : Pemberian Tugas Penilaian

J. Teknik Penilaian : Tes Tulis

K. Jenis Test : Pilihan Berganda

L. Kategori Skor Hasil Evaluasi

Skor	Kategori
85-100	Sangat Baik(A)
70-84	Baik (B)
55-69	Cukup (C)
40-54	Kurang(D)
0-39	Sangat Kurang (E)

Mengetahui

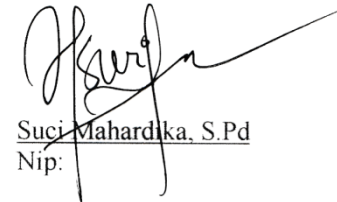
Kepala Madrasah

The image shows a circular official stamp in purple ink. The text around the perimeter of the stamp includes "KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN" at the top, "MADARASAH IBTIDAIYAH" at the bottom, and "MIS" in the center. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Dra. Rokayah
Nip:

Medan, Maret 2018

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Suci Mahardika".

Suci Mahardika, S.Pd
Nip:

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Syamsiah".

Syamsiah
Nim: 36143105

Lampiran 4**SOAL PRE-PRE- TEST**

Pilihan Berganda

Berilah Tanda silang (X) Pada Jawaban Yang Benar Di Bawah Ini:

1. Bangun datar yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut

- a) Mempunyai 2 pasang sisi sejajar
- b) Sudut yang berhadapan sama besar
- c) Mempunyai satu sumbu simetri

Bangun yang dimaksud adalah...

- a. Persegi panjang
- b. Belah ketupat
- c. Jejar genjang
- d. Trapezium sama kaki

2. Perhatikan sifat-sifat bangun datar berikut

- a) Mempunyai empat sisi sama panjang
- b) sudut yang berhadapan sama besar
- c) sudut diagonalnya berpotongan
- d) mempunyai dua buah simetri lipat

bangun datar tersebut adalah...

- a. Limas
- b. jajar genjang
- c. layang-layang
- d. belah ketupat

3. Perhatikan sifat-sifat bangun datar berikut:

- a) Mempunyai dua pasang sisi sejajar
- b) Sudut yang berhadapan sama besar

Bangun datar yang memiliki sifat-sifat tersebut adalah...

- a. Jajar genjang
- b. Persegi panjang
- c. Laying-layang
- d. Trapezium

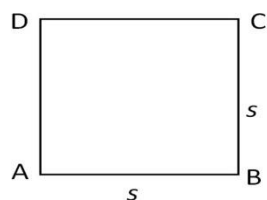
4. Pernyataan berikut merupakan sifat dari segi empat

- a) Mempunyai dua pasang sisi sama
- b) 2 diagonalnya sama panjang dan saling berpotongan di tengah-tengah
- c) Keempat sudutnya siku-siku

Ketiga sifat tersebut merupakan sifat dari

- a. Belah ketupat
- b. Jajar genjang
- c. Persegi panjang
- d. Trapezium

5.

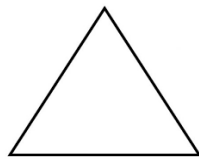


berikut ini ciri-ciri dari gambar di atas ialah...

- f) Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.

- g) Semua sisinya sama panjang dan sisi-sisinya yang berhadapan sejajar,
Setiap sudutnya siku-siku.
- h) Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang, berpotongan di
tengah-tengah, dan membentuk sudut siku-siku.
- i) a, b, c benar

6.



Sifat-sifat dari gambar di atas ialah...

- a. Mempunyai tiga buah sisi dan tiga buah sudut, Jumlah ketiga sudut
dalam segitiga adalah 180 derajat.
 - b. Sudut-sudut berhadapan sama besar.
 - c. Mempunyai simetri putar tingkat dua dan tidak memiliki simetri lipat.
 - d. Sisi-sisi yang berhadapan sejajar.
7. berikut ini yang paling tepat jenis-jenis dari bangun datar yaitu...
- a. Persegi, Trapesium, Jajar Genjang, Kubus
 - b. Persegi Panjang, Segitiga, Trapesium, Belah Ketupat, Lingkaran
 - c. Trapezium, balok, persegi, kubus
 - d. Layang-layang, krucut, persegi, lingkaran
8. Persegi panjang mempunyai Panjang sisi yang sama panjang dan
sejajar.
- a. 3
 - b. 2
 - c. 4

d. 5

9. Bangun ruang yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut

a) Mempunyai 2 rusuk

d) Alas dan atapnya berupa lingkaran

e) Mempunyai 3 bidang sisi (2 bidang sisi lingkaran atas dan bawah, 1 bidang selimut

Bangun yang dimaksud adalah...

a. Krucut

b. Kubus

c. Balok

d. Tabung/selinder

10. Perhatikan sifat-sifat bangun ruang berikut

a) Alasnya berbentuk segitiga

b) Mempunyai 4 bidang sisi (alas dan 3 sisi tegak)

c) Mempunyai 6 rusuk

d) Mempunyai 4 titik sudut

bangun ruangtersebut adalah...

a. Lingkaran

b. Krucut

c. balok

d. Limas

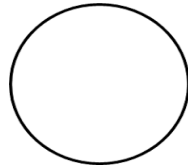
11. Berikut jenis-jenis bangun ruang yang paling tepat ialah...

a. Limas, krucut, tabung, layang-layang

b. Krucut, balok, limas, persegi

- c. Balok, krucut, kubus, limas
- d. Persegi panjang, layang-layang, limas, balok

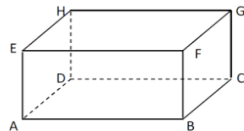
12.



Sifat-sifat dari gambar di atas adalah...

- a. Mempunyai 2 rusuk dan 1 titik sudut
- b. Alas dan atapnya berupa lingkaran
- c. Hanya mempunyai 1 bidang sisi, Tidak mempunyai sudut dan tidak mempunyai rusuk
- d. Terdiri dari 6 titik sudut

13.



Ciri-ciri dari gambar tersebut ialah...

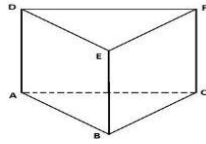
- a. Alasnya berbentuk segi empat, Terdiri dari 12 rusuk
- b. Mempunyai 6 bidang sisi, Memiliki 8 titik sudut
- c. Seluruh sudutnya siku-siku, Mempunyai 4 diagonal ruang dan 12 diagonal bidang
- d. a, b, c benar

14. di bawah ini yang merupakan bentuk-bentuk dari segi empat ialah...

- a. persegi, persegi panjang, lingkaran
- b. persegi layang-layang, krucut
- c. persegi panjang, kubus, balok

- d. layang-layang, persegi, limas

15.



Sifat-sifat dari Gambar di atas adalah...

- Mempunyai 3 bidang sisi (2 bidang sisi lingkaran atas dan bawah, 1 bidang selimut)
- Terdiri dari 6 titik sudut, Mempunyai 9 buah rusuk
- Mempunyai 4 diagonal ruang dan 12 diagonal bidang
- Terdiri dari 12 rusuk.

Lampiran 5**SOAL POST TEST SIKLUS I**

Pilihan Berganda

Berilah Tanda silang (X) Pada Jawaban Yang Benar Di Bawah Ini:

1. Bangun datar yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut

- a) Mempunyai 2 pasang sisi sejajar
- b) Sudut yang berhadapan sama besar
- c) Mempunyai satu sumbu simetri

Bangun yang dimaksud adalah...

- a. Persegi panjang
- b. Belah ketupat
- c. Jajar genjang
- d. Trapezium sama kaki

2. Perhatikan sifat-sifat bangun datar berikut

- a) Mempunyai empat sisi sama panjang
- b) sudut yang berhadapan sama besar
- c) sudut diagonalnya berpotongan
- d) mempunyai dua buah simetri lipat

bangun datar tersebut adalah...

- a. Limas
- b. jajar genjang
- c. layang-layang
- d. belah ketupat

3. Perhatikan sifat-sifat bangun datar berikut:

- a) Mempunyai dua pasang sisi sejajar
- b) Sudut yang berhadapan sama besar

Bangun datar yang memiliki sifat-sifat tersebut adalah...

- a. Jajar genjang
- b. Persegi panjang
- c. Layang-layang
- d. Trapezium

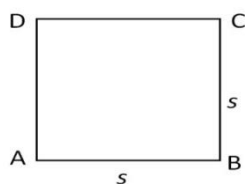
4. Pernyataan berikut merupakan sifat dari segi empat

- a) Mempunyai dua pasang sisi sama
- b) 2 diagonalnya sama panjang dan saling berpotongan di tengah-tengah
- c) Keempat sudutnya siku-siku

Ketiga sifat tersebut merupakan sifat dari

- a. Belah ketupat
- b. Jajar genjang
- c. Persegi panjang
- d. Trapezium

5.

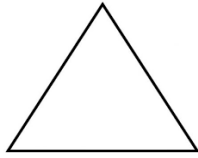


berikut ini ciri-ciri dari gambar di atas ialah, *kecuali*...

- a. Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.
- b. Semua sisinya sama panjang dan sisi-sisinya yang berhadapan sejajar.

- c. Setiap sudutnya siku-siku.
- d. a, b, c benar

6.



Sifat-sifat dari gambar di atas ialah...

- a. Mempunyai tiga buah sisi dan tiga buah sudut, Jumlah ketiga sudut dalam segitiga adalah 180 derajat.
 - b. Sudut-sudut berhadapan sama besar.
 - c. Mempunyai simetri putar tingkat dua dan tidak memiliki simetri lipat.
 - d. Sisi-sisi yang berhadapan sejajar.
7. berikut ini yang paling tepat jenis-jenis dari bangun datar adalah...
- a. Persegi, Trapesium, Jajar Genjang, Kubus
 - b. Persegi Panjang, Segitiga, Trapesium, Belah Ketupat, Lingkaran
 - c. Trapezium, balok, persegi, kubus
 - d. Layang-layang, krucut, persegi, lingkaran
8. Persegi panjang mempunyai Panjang sisi yang sama panjang dan sejajar.
- a. 3
 - b. 2
 - c. 4
 - d. 5
9. Bangun ruang yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut
- a) Mempunyai 2 rusuk
 - b) Alas dan atapnya berupa lingkaran

- c) Mempunyai 3 bidang sisi (2 bidang sisi lingkaran atas dan bawah, 1 bidang selimut

Bangun yang dimaksud adalah...

- a. Krucut
- b. Kubus
- c. Balok
- d. Tabung/selinder

10. Perhatikan sifat-sifat bangun ruang berikut

- a) Alasnya berbentuk segitiga
- b) Mempunyai 4 bidang sisi (alas dan 3 sisi tegak)
- c) Mempunyai 6 rusuk
- d) Mempunyai 4 titik sudut

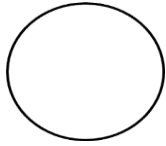
bangun ruang tersebut adalah...

- a. Lingkaran
- b. Krucut
- c. Balok
- d. Limas

11. Berikut jenis-jenis bangun ruang yang paling tepat ialah...

- a. Limas, krucut, tabung, layang-layang
- b. Krucut, balok, limas, persegi
- c. Balok, krucut, kubus, limas
- d. Persegi panjang, layang-layang, limas, balok

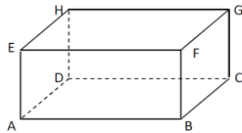
12.



Sifat-sifat dari gambar di atas adalah...

- a. Mempunyai 2 rusuk dan 1 titik sudut
- b. Alas dan atapnya berupa lingkaran
- c. Hanya mempunyai 1 bidang sisi, Tidak mempunyai sudut dan tidak mempunyai rusuk
- d. Terdiri dari 6 titik sudut

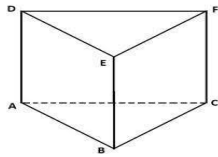
13.



Ciri-ciri dari gambar tersebut ialah...

- a. Alasnya berbentuk segi empat, Terdiri dari 12 rusuk
 - b. Mempunyai 6 bidang sisi, Memiliki 8 titik sudut
 - c. Seluruh sudutnya siku-siku, Mempunyai 4 diagonal ruang dan 12 diagonal bidang
 - d. a, b, c benar
14. di bawah ini yang merupakan bentuk-bentuk dari segi empat ialah...
- a. persegi, persegi panjang, lingkaran
 - b. persegi layang-layang, krucut
 - c. persegi panjang kubus, balok
 - d. layang-layang, persegi, limas

15.



Sifat-sifat dari Gambar di atas adalah...

- a. Mempunyai 3 bidang sisi (2 bidang sisi lingkaran atas dan bawah, 1 bidang selimut)
- b. Terdiri dari 6 titik sudut, Mempunyai 9 buah rusuk
- c. Mempunyai 4 diagonal ruang dan 12 diagonal bidang
- d. Terdiri dari 12 rusuk.

Lampiran 6**SOAL POST TEST SIKLUS II**

Pilihan Berganda

Berilah Tanda silang (X) Pada Jawaban Yang Benar Di Bawah Ini:

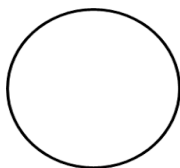
1. Perhatikan sifat-sifat bangun datar berikut

- a) Mempunyai empat sisi sama panjang
- b) sudut yang berhadapan sama besar
- c) sudut diagonalnya berpotongan
- d) mempunyai dua buah simetri lipat

bangun datar tersebut adalah...

- a. limas
- b. jajar genjang
- c. layang-layang
- d. belah ketupat

2.



Sifat-sifat dari gambar di atas adalah...

- a. Mempunyai 2 rusuk dan 1 titik sudut
- b. Alas dan atapnya berupa lingkaran
- c. Hanya mempunyai 1 bidang sisi, Tidak mempunyai sudut dan tidak mempunyai rusuk
- d. Terdiri dari 6 titik sudut

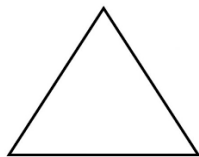
3. Perhatikan sifat-sifat bangun datar berikut:

- a) Mempunyai dua pasang sisi sejajar
- b) Sudut yang berhadapan sama besar

Bangun datar yang memiliki sifat-sifat tersebut adalah...

- a. Jajar genjang
- b. Persegi panjang
- c. Layang-layang
- d. Trapezium

4.



Sifat-sifat dari gambar di atas ialah...

- a. Mempunyai tiga buah sisi dan tiga buah sudut, Jumlah ketiga sudut dalam segitiga adalah 180 derajat.
 - b. Sudut-sudut berhadapan sama besar.
 - c. Mempunyai simetri putar tingkat dua dan tidak memiliki simetri lipat.
 - d. Sisi-sisi yang berhadapan sejajar.
5. berikut ini yang paling tepat jenis-jenis dari bangun datar yaitu...
- a. Persegi, Trapesium, Jajar Genjang, Kubus
 - b. Persegi Panjang, Segitiga, Trapesium, Belah Ketupat, Lingkaran
 - c. Trapezium, balok, persegi, kubus
 - d. Layng-layang, krucut, persegi, lingkaran
6. Bangun datar yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut
- a) Mempunyai 2 pasang sisi sejajar

- b) Sudut yang berhadapan sama besar
- c) Mempunyai satu sumbu simetri

Bangun yang dimaksud adalah...

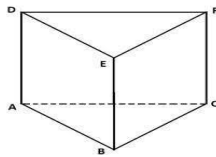
- a. Persegi panjang
 - b. Belah ketupat
 - c. Jejar genjang
 - d. Trapezium sama kaki
7. Persegi panjang mempunyai Panjang sisi yang sama panjang dan sejajar.
- a. 3
 - b. 2
 - c. 4
 - d. 5
8. Bangun ruang yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut
- a) Mempunyai 2 rusuk
 - b) Alas dan atapnya berupa lingkaran
 - c) Mempunyai 3 bidang sisi (2 bidang sisi lingkaran atas dan bawah, 1 bidang selimut
- Bangun yang dimaksud adalah...
- a. Krucut
 - b. Kubus
 - c. Balok
 - d. Tabung/selinder
9. Perhatikan sifat-sifat bangun ruang berikut
- a) Alasnya berbentuk segitiga

- b) Mempunyai 4 bidang sisi (alas dan 3 sisi tegak)
- c) Mempunyai 6 rusuk
- d) Mempunyai 4 titik sudut

bangun ruang tersebut adalah...

- a. Lingkaran
- b. Krucut
- c. Balok
- d. Limas

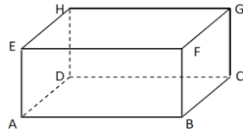
10.



Sifat-sifat dari Gambar di atas adalah...

- a. Mempunyai 3 bidang sisi (2 bidang sisi lingkaran atas dan bawah, 1 bidang selimut)
 - b. Terdiri dari 6 titik sudut, Mempunyai 9 buah rusuk
 - c. Mempunyai 4 diagonal ruang dan 12 diagonal bidang
 - d. Terdiri dari 12 rusuk.
11. Berikut jenis-jenis bangun ruang yang paling tepat ialah...
- a. Limas, krucut, tabung, layang-layang
 - b. Krucut, balok, limas, persegi
 - c. Balok, krucut, kubus, limas
 - d. Persegi panjang, layang-layang, limas, balok

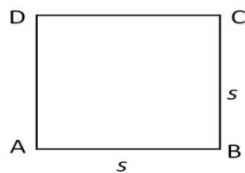
12.



Ciri-ciri dari gambar tersebut ialah...

- Alasnya berbentuk segi empat, Terdiri dari 12 rusuk
- Mempunyai 6 bidang sisi, Memiliki 8 titik sudut
- Seluruh sudutnya siku-siku, Mempunyai 4 diagonal ruang dan 12 diagonal bidang
- a, b, c benar

13.



Berikut ini ciri-ciri dari gambar di atas ialah...

- Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.
 - Semua sisinya sama panjang dan sisi-sisinya yang berhadapan sejajar, Setiap sudutnya siku-siku.
 - Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang, berpotongan di tengah-tengah, dan membentuk sudut siku-siku.
 - a, b, c benar
14. Di bawah ini yang merupakan bentuk-bentuk dari segi empat ialah...
- persegi, persegi panjang, lingkaran
 - persegi layang-layang, krucut

- c. persegi panjang kubus, balok
- d. layang-layang, persegi, limas

15. Pernyataan berikut merupakan sifat dari segi empat

- a) Mempunyai dua pasang sisi sama
- b) 2 diagonalnya sama panjang dan saling berpotongan di tengah-tengah
- c) Keempat sudutnya siku-siku

Ketiga sifat tersebut merupakan sifat dari

- a. Belah ketupat
- b. Jajar genjang
- c. Persegi panjang
- d. Trapezium

Lampiran 7**KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. A | 11. C |
| 2. D | 7. B | 12. C |
| 3. A | 8. B | 13. D |
| 4. C | 9. D | 14. C |
| 5. A | 10. D | 15. A |

Lampiran 8**KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST****SIKLUS I**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. A | 11. C |
| 2. D | 7. B | 12. C |
| 3. A | 8. B | 13. D |
| 4. C | 9. D | 14. C |
| 5. A | 10. D | 15. A |

Lampiran 9**KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST****SIKLUS II**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. C | 11. C |
| 2. C | 7. B | 12. D |
| 3. A | 8. D | 13. D |
| 4. A | 9. D | 14. C |
| 5. B | 10. B | 15. C |

Lampiran 10**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU****Siklus I**

Nama sekolah : Mis Islamiyah YPI Batang Kuis

Kelas : V A

Mata pelajaran : Matematika

Materi ajar : Sifat-Sifat Bangun Ruang Dan Bangun Datar

Subjek yang dipantau : Syamsiah (Peneliti Kelas V A)

Pelaku (pemantau) : Suci Mahardika S. Pd

Petunjuk : berilah tanda ceklis () pada nomor 1, 2, 3, dan 4
menurut hasil pengamatan bapak/ibu.

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Pembukaan				
2	Penjelasan tujuan pembelajaran				
3	Penjelasan materi				
4	Penjelasan strategi talking stick				
5	Tekhnik pembagian kelompok				
6	Pengelolaan kegiatan diskusi				
7	Memberikan pertanyaan atau kuis				

8	Kemampusan melakukan evaluasi				
9	Memberikan penghargaan individu/kelompok				
10	Menentukan nilai individu atau kelompok				
11	Menyimpulkan materi pembelajaran				
12	Menutup pelajaran				

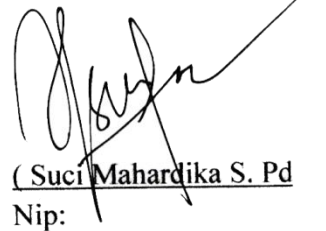
Penilaian: jumlah = $\frac{\text{Jumlah yang didapat}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100$

Kriteria penilaian

80-100	A	1	Baik Sekali
70-79	B	2	Baik
60-69	C	3	Cukup
0-59	D	4	Kurang

Medan, Maret 2018

Observer



(Suci Mahardika S. Pd
Nip:

Lampiran 11**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU****Siklus II**

Nama sekolah : Mis Islamiyah YPI Batang Kuis

Kelas : V A

Mata pelajaran : Matematika

Materi ajar : Sifat-Sifat Bangun Ruang Dan Bangun Datar

Subjek yang dipantau : Syamsiah (Peneliti Kelas V A)

Pelaku (pemantau) : Suci Mahardika S. Pd

Petunjuk : berilah tanda ceklis () pada nomor 1, 2, 3, dan 4
menurut hasil pengamatan bapak/ibu.

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Pembukaan				
2	Penjelasan tujuan pembelajaran				
3	Penjelasan materi				
4	Penjelasan strategi talking stick				
5	Tekhnik pembagian kelompok				
6	Pengelolaan kegiatan diskusi				
7	Memberikan pertanyaan atau kuis				

8	Kemampusan melakukan evaluasi				
9	Memberikan penghargaan individu/kelompok				
10	Menentukan nilai individu atau kelompok				
11	Menyimpulkan materi pembelajaran				
12	Menutup pelajaran				

Penilaian: jumlah = $\frac{\text{Jumlah yang didapat}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100$

Kriteria penilaian

80-100	A	1	Baik Sekali
70-79	B	2	Baik
60-69	C	3	Cukup
0-59	D	4	Kurang

Medan, Maret 2018

Observer



(Suci Mahardika S. Pd

Nip:

Lampiran 12**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA****Siklus I**

Nama sekolah : Mis Islamiyah YPI Batang Kuis

Kelas : V A

Mata pelajaran : Matematika

Materi ajar : Sifat-Sifat Bangun Ruang Dan Bangun Datar

Petunjuk : berilah tanda ceklis () pada nomor 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda

Keterangan : 1 =Kurang 2 =Cukup 3 =Baik 4=Baik Sekali

Lembar Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa siap untuk belajar				
2	Siswa memperhatikan atau mendengar penjelasan guru saat memberikan pelajaran				
3	Siswa aktif dalam pembelajaran				
4	Antusias dalam menyelesaikan tugas				
5	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan tugas				

	yang diberikan				
6	Siswa membacakan hasil jawaban				
7	Siswa dapat memahami pelajaran materi yang diberika guru				

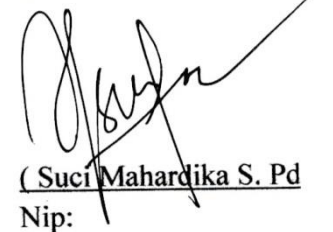
Penilaian: jumlah = $\frac{\text{jumlah yang didapat}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100$

Kriteria penilaian

80-100	A	1	Baik Sekali
70-79	B	2	Baik
60-69	C	3	Cukup
0-59	D	4	Kurang

Medan, Maret 2018

Observer



(Suci Mahardika S. Pd)

Nip:

Lampiran 13**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA****Siklus II**

Nama sekolah : Mis Islamiyah YPI Batang Kuis

Kelas : V A

Mata pelajaran : Matematika

Materi ajar : Sifat-Sifat Bangun Ruang Dan Bangun Datar

Petunjuk : berilah tanda ceklis () pada nomor 1,2,3 dan 4 menurut
hasil pengamatan anda

Keterangan : 1 =Kurang 2 =Cukup 3 =Baik 4=Baik Sekali

Lembar Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa siap untuk belajar				
2	Siswa memperhatikan atau mendengar penjelasan guru saat memberikan pelajaran				
3	Siswa aktif dalam pembelajaran				
4	Antusias dalam menyelesaikan tugas				
5	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan tugas				

	yang diberikan				
6	Siswa membacakan hasil jawaban				
7	Siswa dapat memahami pelajaran materi yang diberikan guru				

Penilaian: jumlah = $\frac{\text{jumlah yang didapat}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100$

Kriteria penilaian

80-100	A	1	Baik Sekali
70-79	B	2	Baik
60-69	C	3	Cukup
0-59	D	4	Kurang

Medan, Maret 2018

Peneliti



Syamsiah
Nim: 36143105



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. (061)6615683-6622925. Fax 6615683 Medan Estate 20731

Surat Keterangan Pengesahan Judul Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : SYAMSIAH
Nim : 36. 14. 3. 105
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat/No HP : Jermal XI/ 087869475734

Benar bahwa judul skripsi yang tertera dibawah ini :

“UPAYA MENINGKAKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG DAN BANGUN DATAR MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TALKING STICK DI KELAS V MIS ISLAMIYAH YPI DESA BINTANG MERIAH KEC. BATANG KUIS KAB. DELI SERDANG”

Telah disetujui oleh Prodi PGMI setelah melalui rapat penseleksian penentuan judul oleh pihak Prodi PGMI FITK UIN SU Medan, dan selanjutnya saudara/i dianjurkan untuk segera berkonsultasi dengan Penasehat Akademik (PA) masing-masing.


Demikian surat ini disampaikan kepada saudara untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Januari 2018

A.n Dekan

Ketua Prodi PGMI

Penasehat Akademik


Drs. Purbatua Manurung, M. Pd
NIP: 19660517 198703 1 004




Dr. Salminayati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001



**YAYASAN PERGURUAN ISLAMIAH (YPI)
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA YPI BATANGKUIS
KABUPATEN DELI SERDANG**

Izin Operasional No.: 1311 tahun 2010, Tgl. 07 Juni 2010 NSM : 111212070014
Alamat: Jln. Masjid Jamik Desa Bintang Meriah Dusun I Kec. Batangkuis Kode Pos 20372 Telp. 061 - 7388101

SURAT KETERANGAN

No.: 152/Ket./MIS/YPI/BK/05.2018

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta YPI Batang Kuis dengan ini menerangkan bahwa sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan nomor: B-4686/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018 tanggal 10 April 2018 tentang izin Riset, maka dengan ini kami terangkan bahwa:

Nama Peneliti : SYAMSIAH
T.T/Lahir : Muarasoma, 02 September 1996
N I M : 36143105
Prodi : PGMI

benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Riset yang berjudul ***"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Sifat Bangun Ruang Dan Bangun Datar Melalui Strategi Pembelajaran Talking Stick Dikelas V MIS YPI Batang Kuis Desa Bintang Meriah kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang TA. 2017/2018."*** di MIS YPI Batangkuis.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batangkuis, 31 Mei 2018
Kepala MIS YPI Batangkuis



Dra. Rokayah



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : SYAMSIAH
NIM : 36.14.3.105
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 12 Juli 2018
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG DAN BANGUN DATAR MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DI KELAS V MIS ISLAMİYAH YPI DESA BINTANG MERIAH KECAMATAN BATANG KUIS KAB. DELI SERDANG T. A 2017/2018.

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Hj. Auffah Yumni, Lc, MA	Agama	Ada	
2.	Dr. H Salim, M. Pd	Pendidikan	Tidak Ada	
3.	Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum	Metodologi	Ada	
4.	Drs. H. Bukhori Muslim Nasution, MA	Hasil	Ada	

Medan, juli 2018

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014

Lampiran 14

DOKUMENTASI PENELITIAN



